

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
(PKL), HARD SKILL DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP
KESIAPAN BEKERJA PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

**EUIS NOFITA
NIM : 18631050**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
CURUP
2022**

Hal : Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum, Wr. Wb

Setelah diadakannya pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Euis Nofita mahasiswi IAIN yang berjudul “PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL), *HARD SKILL* DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)” sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Curup, 19 Mei 2022

Pembimbing I



Dr. Muhammad Istan, SE., MPd. MM
NIP. 19750219 200604 1008

Pembimbing II



Andriko, M.E. Sy
NIP.19890101 201903 1019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kodepos 39119
Website/facebook: FakultasSyariahDanEkonomi Islam IAIN Curup. Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 045 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : Euis Nofita
Nim : 18631050
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Hard Skill*
Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank
Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup
Angkatan 2018)

Telah dimunaqasyahkandalamsidangterbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 25 Juli 2022**

Pukul : **13.00 – 15.00 WIB.**

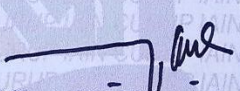
Tempat : **Ruang 1 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup**

Dan telahditerimauntukmelengkapisebagiansyarat-syaratgunamemperolehgelar
SarjanaEkonomi (S.E) dalambidangIlmuPerbankan Syariah.

Ketua,

Sekretaris,

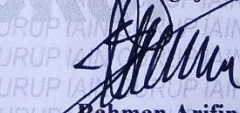

Oloan Muda Hasyim, Lc, MA
NIP. 19750409 200901 1 004


H. Rifanto Bin Rifwan, Lc., MA., Ph.D
NIDN/0227127403

Penguji I,

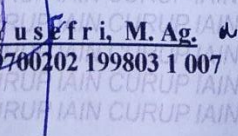
Penguji II,


Noprizal, M. Ag
NIP. 19771105 200901 1 007


Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 21903 1 009

Mengesahkan
Rekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Yusufri, M. Ag.
NIP. 19700102 199803 1 007

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Euis Nofita
NIM : 18631050
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini belum pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 8 Juli 2022

Penulis



Euis Nofita
NIM: 18631050

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang Maha Kuasa berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, berkat beliau pada saat ini kita berada dalam zaman yang penuh dengan rahmat dan ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S1) dalam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidaklah mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, S.Ag. M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I, Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, MPd. MM selaku pembimbing I dan Bapak Andriko, M.E. Sy selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Hendrianto, MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan motivasi dan memberikan petunjuk kepada penulis.
6. Segenap dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan Karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.

7. Kedua orangtua, Bapak Iding Sriyono dan Ibu Misriyati yang sangat saya cintai beserta saudara-saudaraku yang telah memberikan do'a dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Para sahabatku, yang telah membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Teman-teman seperjuangan Prodi Perbankan Syariah maupun Prodi lainnya angkatan 2018, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 2022
Penulis

Euis Nofita
NIM. 18631050

MOTTO

Setiap kemauan pasti ada jalan, setiap jalan pasti ada rintangan yang membawa kemenangan dan keberhasilan.

“Allah SWT. Tidak Mungkin Membebani Seseorang

Melainkan Sesuai Dengan Kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah : 286)

PERSEMBAHAN

Bimillahirrahmaanirrahim

Puji syukur Alhamdulillah, Atas Ridha dan Rahmat dari-Mu ya Allah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, dan dapat dengan tulus ku persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada dua orang hebat dalam hidup saya, Bapak Iding Sriyono dan Ibu Misriyati yang paling aku sayangi. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap ini. Terimakasih untuk segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
2. Saudara kandungku Dandy Wijaya dan keponakan serta orang-orang yang paling aku sayang yang selalu memberikan semangat, suport, motivasi dan dukungannya hingga saat ini bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk dosen pembimbing saya yaitu Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, MPd. MM dan Bapak Andriko, M.E.Sy juga Bapak Hendrianto, MA selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang telah bersabar dalam membimbing saya untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Untuk sahabat dan teman seperjuangan Mbakku Thery Mayora, Normawati, Erni Rekawati, Dewi Widiya Nengsi, Erlena Oktasari, Dwi Wijiati, Dinaria Anggara, Diana Lestari, Ewa Putra Pratama, Iin Dasliana, Sinta Hayu Vitaloka, Ewa Putra Pratama, Kak Rian Pranata, Eteh Sulistia Ningsih, Ayuk Sri Dewi Sartika dan masih banyak teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu penulis repotkan dan selalu bersama dikala suka maupun duka. Dan tak lupa pula Almamaterku tercinta yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga.

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL), HARD
SKILL DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN
BEKERJA PADA BANK SYARIAH
(Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)**

Abstrak

Pengalaman praktik kerja lapangan diadakan karena untuk melatih mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja, sedangkan *hard skill* adalah keahlian mahasiswa yang dapat membantu memasuki dunia kerja, dan pada prestasi akademik tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar untuk memperoleh suatu nilai akademik. Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan (PKL), *hard skill* dan prestasi akademik terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh mahasiswa terhadap pengalaman kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik dalam kesiapan bekerja pada Bank Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif kausalitas karena menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran likert. Studi kasus penelitian ini yaitu pada mahasiswa IAIN Curup Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2018 dengan jumlah 175 orang, sampel penelitian ini yaitu 44 Mahasiswa. Data diuji menggunakan SPSS.

Penelitian ini mempunyai 3 variabel bebas (Independen) dan 1 variabel terikat (Dependen). Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan didapat bahwa. 1) pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada Bank Syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 2,02108$. 2) *Hard skill* terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah terdapat pengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,258 > 2,02108$. 3) Prestasi akademik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada Bank Syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,519 < 2,02108$. 4) Praktik kerja lapangan (X1), *hard skill* (X2), dan prestasi akademik (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kesiapan bekerja (Y). Hal ini didapatkan berdasarkan perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $8,770 > 2,83$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja lapangan, *hard skill*, dan prestasi akademik secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja.

Kata kunci : Praktik Kerja Lapangan, *Hard Skill*, Prestasi Akademik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Hipotesis	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Literatur	9
F. Definisi Operasional	11
G. Metodologi Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengalaman Praktik Kerja Lapangan	26
B. Hard Skill	31
C. Prestasi Akademik	34
D. Kesiapan Kerja	37
E. Bank Syariah	42
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah Institut Agama Islam Negeri Curup	49
B. Sejarah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup	54

C. Sejarah Prodi Perbankan Syariah	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
1. Data Deskripsi Karakteristik Responden	61
2. Uji Instrumen Penelitian	88
3. Uji Asumsi Klasik	93
4. Pengujian Hipotesis	98
B. Pembahasan	103
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan adalah untuk pengembangan sumber daya manusia pada umumnya dan pembangunan ketenaga kerjaan merupakan keharusan serta kebutuhan.¹ Dengan berjalannya waktu dunia terus berkembang dan membutuhkan kualitas diri yang mampu mengikuti perubahan zaman. Melalui pendidikan, pertumbuhan ekonomi akan memberikan kontribusi berdasarkan asumsi bahwa pendidikan akan melahirkan tenaga kerja yang produktif karena mempunyai standar kompetensi, sikap mental, pengetahuan, dan etos kerja yang tinggi serta mempunyai keterampilan yang memadai. Setiap perusahaan ingin menjadi yang terbaik dan ingin memperoleh sumber daya manusia yang dapat memberikan hasil kerja yang maksimal.²

Alasan seseorang masuk perguruan tinggi ialah supaya mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan bidang yang diinginkan. Mahasiswa berharap dengan bekal yang didapatkan saat kuliah, setelah lulus mendapatkan pekerjaan dengan mudah dan sesuai dengan bidangnya. Hal ini dikarenakan masih

¹ Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 1.

² Wilson Bangun, *Manajemen Sumber Daya* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012), h. 200.

banyak masyarakat yang berpendapat bahwa semakin tinggi pendidikan, maka semakin mudah dalam mendapatkan pekerjaan. Namun, faktanya banyak sarjana yang menganggur dan kurang matang dalam kesiapan kerja, dan ada juga yang mendapatkan pekerjaan namun tidak sesuai dengan bidang yang di ambil saat kuliah.

Kesiapan kerja sangat penting bagi mahasiswa, karena kesiapan kerja adalah kemampuan yang menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi dan harus dimiliki oleh seseorang untuk mencapai tujuan supaya dapat langsung bekerja setelah tamat kuliah, tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu cukup lama. Kesiapan kerja seseorang bukan hanya pekerjaan apa yang telah dijabat, melainkan pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dengan potensi diri. Tenaga kerja yang memiliki kesiapan kerja harus memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya, meskipun berbeda dengan pengalaman sebelumnya, maka pekerjaan akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan. Maka dari itu mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti praktik kerja lapangan, sehingga mendapatkan pengalaman yang cukup bagi mahasiswa.³

Praktik kerja lapangan di bidang perbankan syariah merupakan salah satu cara yang dilakukan Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Curup dalam upaya mencapai kesiapan kerja. Sebelum real memasuki dunia kerja bertujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang profesional baik secara teoritis maupun praktis. Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan oleh mahasiswa pada saat mulai bekerja setelah lulus contohnya saja *hard skill* atau disebut juga dengan

³ Mohammad Muspawi and Ayu Lestari, *Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja*, n.d., h. 116.

kemampuan, *hard skill* sangat penting bagi mahasiswa dan juga pada setiap orang yang ingin memasuki dunia kerja. Mahasiswa dapat memperoleh gambaran dari pengalaman-pengalaman orang yang telah bekerja melalui berbagai sumber baik dari media maupun dari orang-orang yang bekerja.

Setiap orang yang akan memasuki dunia kerja pastinya harus memiliki *Hard Skill* (Kemampuan atau Keahlian), dari sini dapat kita lihat ada atau tidaknya skill kompetensi tersendiri pada mahasiswa Perbankan Syariah terhadap kesiapan bekerja untuk memasuki dunia. Contoh dari kemampuan tersebut ialah seperti bisa mengoperasikan komputer, keterampilan mengelola keuangan, dan lain sebagainya. Dengan adanya skill kita dapat mudah untuk melakukan kegiatan kerja pada saat memasuki dunia kerja. *Hard skill* memiliki peran yang sangat penting dikembangkan dan untuk bekal dalam dunia kerja. Seseorang akan melakukan sebuah pekerjaan dengan baik sesuai dengan *hard skill* yang dimiliki. Selain *hard skill*, saat memasuki dunia kerja juga dibutuhkan adanya prestasi akademik misalnya nilai akhir yang tertera pada ijazah yang biasanya dipakai saat ingin melamar kerja.⁴

Prestasi akademik atau prestasi belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan suatu proses. Belajar dapat dikatakan berhasil jika terjadi perubahan dalam diri seseorang. Belajar dapat diartikan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu nilai akademik dan perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan atau secara sengaja serta perubahan yang relatif membawa pengaruh dan manfaat yang positif bagi

⁴ Faiz Alam Islami, *Analisis Pengaruh Hard Skill , Soft Skill, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi Pada Tenaga Penjualan PT. BUMI PUTERA Wilayah Semarang)* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ponorogo, Semarang: Skripsi, 2012), h. 15.

seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungan termasuk didalam dunia kerja. Prestasi ini sangat dibutuhkan, begitu juga pada prestasi non akademik yang merupakan segala hal diluar kegiatan formal dalam pembelajaran seperti organisasi atau kegiatan yang dilakukan dilapangan, termasuk pada kegiatan praktik kerja lapangan yang telah dijelaskan.⁵

Mahasiswa S1 Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilakukan dalam dua tahap, yaitu Praktik Kerja Lapangan 1 dan Praktik Kerja Lapangan 2. Mahasiswa program studi Perbankan Syariah sebelum melakukan Praktik Kerja Lapangan mahasiswa akan dibekali ilmu tentang Perbankan Syariah, sehingga pada saat mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan mereka sudah memiliki bekal ilmu yang diberikan saat terjun kelapangan. Melakukan PKL mandiri di semester 6 maupun reguler di semester 7 selama 40 hari kerja, dengan ketentuan mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut, mahasiswa aktif semester berjalan, telah lulus minimal 120 SKS (semester 6), telah lulus kuliah Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, tidak sedang mendapatkan hukuman akademik, IPK minimal 3,00 dalam skala 4,00. Pengalaman yang didapatkan selama PKL 40 hari menentukan pemilihan kerja mahasiswa. Setelah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan selama 40 hari mahasiswa bisa merasakan langsung secara nyata bagaimana bekerja di bank syariah atau lembaga keuangan syariah.⁶

⁵Eva Nauli Thalib, *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*, VOL. XIII, No. 2, 384-399, h. 386.

⁶ Prodi Perbankan Syariah, *Mengenai Praktik Kerja Lapangan*, pada 28 Januari 2021.

Menurut hasil wawancara sementara terhadap mahasiswa angkatan 2018 yang telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL), ketika mahasiswa melakukan Praktik Kerja Lapangan tugas yang diberikan kepada mahasiswa tergolong ringan seperti melakukan setor tunai, tarik tunai, mengarsip laporan dan melakukan pekerjaan-pekerjaan yang diperintah oleh pegawai ditempat magang. Dengan tugas yang diberikan kepada mahasiswa, Praktik Kerja Lapangan, *Hard Skill* dan hasil dari Prestasi Akademik akankah berpengaruh besar atau kecil terhadap kesiapan kerja nantinya. Sebagai mahasiswa, Praktik Kerja Lapangan justru saat yang tepat waktunya untuk belajar dan mengenal dunia kerja, dan *hard skill* serta hasil dari prestasi akademik sangat penting untuk mempermudah masuk didunia kerja supaya ilmu yang didapatkan menjadi bekal untuk kesiapan kerja kedepannya.⁷

Pengalaman Praktik Kerja Lapangan yaitu untuk mempersiapkan seseorang memasuki dunia kerja. *Hard skill* dan hasil dari prestasi akademik juga untuk mempermudah memasuki dunia kerja. Lembaga pendidikan adalah salah satu utama rekrutmen tenaga kerja baru, baik pendidikan umum maupun pendidikan kejuruan.⁸ Dalam pelaksanaan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan yang menjadi pedoman untuk kesiapan memasuki dunia kerja adalah kepercayaan diri, komitmen kerja, kecakapan, kemampuan kerja sama, kedisiplinan, kreatif dan inisiatif, ketekunan, kemampuan berkomunikasi dan tanggung jawab.

⁷ Erlena Oktasari, *Hasil Wawancara*, (Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018, pada 25 Oktober 2021, pukul 09.43 Wib).

⁸ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h. 120.

Berdasarkan latar belakang pada pengalaman Praktik Kerja Lapangan, *Hard Skill* dan Prestasi Akademik akankah berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Hard Skill dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)”**.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan.⁹ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta serta prumusan hipotesis harus didasari studi empiris.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Kerja Lapangan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan *Hard Skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

⁹ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 115.

H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Akademik terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

H4 : Praktik Kerja Lapangan, *Hard Skill*, dan Prestasi Akademik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan Praktik Kerja Lapangan, *Hard Skill*, dan Prestasi Akademik terhadap kesiapan bekerja mahasiswa.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Hal ini supaya penulis lebih fokus kepada variabel atau permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis membatasi penulisan ini pada mahasiswa yang ada di Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup yang hanya mengambil angkatan 2018 saja.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?
- b. Apakah *hard skill* berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?
- c. Apakah prestasi akademik berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?

- d. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
- b. Untuk mengetahui pengaruh *hard skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
- c. Untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.
- d. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan dan seberapa besar pengaruh yang didapatkan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Diharapkan berguna sebagai bahan informasi tentang praktik kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik yang berdampak dalam kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah.
- 2) Untuk menambah dan memperluas wawasan peneliti dan pembaca tentang pengaruh praktik kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam melakukan penelitian, dan berguna untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana.

2) Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi dalam meningkatkan pengalaman praktik kerja lapangan, hard skill, dan prestasi akademik mahasiswa terhadap kesiapan bekerja.

3) Bagi Perguruan Tinggi IAIN Curup

Diharapkan dapat menambah masukan dan dapat digunakan sebagai pendukung referensi bagi perpustakaan dan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian serupa.

E. Kajian Literatur

Adapun setelah penulis mengkaji pustaka ternyata tidak ada judul yang sama dengan penelitian ini. Namun ada penelitian yang hampir sama dan relevan diantaranya :

1. Penelitian Adek Kedis Kumala yang berjudul **“Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)”** penelitian ini meneliti mengenai pengaruh kesiapan kerja dan sarana pembelajaran terhadap kesiapan kerja, persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada pembahasan penggalian informasi pengaruh praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Perbankan Syariah.¹⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada jenis penelitian. Peneliti diatas merupakan penelitian kualitatif, sedangkan yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan tiga variabel yaitu praktik kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik.

2. Penelitian Mauren Evita Santi yang berjudul **“Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kopetensi Keahlian, dan Intensitas Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha”** penelitian ini meneliti tentang kesiapan siswa untuk berwirausaha, sedangkan peneliti yaitu tentang kesiapan bekerja mahasiswa.

Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yang akan dilakukan peneliti terletak pada pembahasan, penelitian ini membahas tentang peserta didik agar mempunyai sikap kematangan dalam berwirausaha, sedangkan peneliti yang akan dilakukan yaitu meneliti tentang kesiapan kerja mahasiswa.¹¹

3. Penelitian Ade Triananda **“Pengaruh Prestasi Akademik dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Kesiapan Calon Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY 2011”**

¹⁰ Adek Kedis Kumala, *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)* (IAIN Metro: Skripsi, 2015), h. 7-8.

¹¹ Mauren Evita Santi, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kopetensi Keahlian, Dan Intensitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha* (Universitas Negeri Malang: Skripsi, 2013), h. 128.

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh prestasi akademik dan implementasi pendidikan. Penelitian ini memiliki persamaan tentang pengaruh prestasi akademik terhadap kesiapan, namun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada jumlah variabel.¹²

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran dan untuk mewujudkan kesatuan berfikir pembaca, pada penelitian ini perlu ditegaskan istilah-istilah yang ada khususnya yang berhubungan dengan judul penelitian, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Dalam hal ini pengaruh dapat membawa perubahan diri seseorang atau lebih tepatnya pada karyawan, untuk menuju arah yang lebih positif. Apabila pengaruhnya positif maka, seseorang akan berubah menjadi lebih baik, yang memiliki visi misi jauh kedepan.¹³ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu hal berupa kekuatan yang dapat mempengaruhi Praktik Kerja Lapangan, Hard skill dan Prestasi Akademik terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

¹² Ade Triananda, *'Pengaruh Prestasi Akademik Dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Kesiapan Calon Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY 2011'*, 2015, 1.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), h. 747.

2. Pengalaman

Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai seseorang akibat perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Jadi, seseorang dapat dikatakan berpengalaman jika memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak sesuai dengan bidang pekerjaannya. Pengalaman mempengaruhi fisiologi perkembangan individu dengan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (*readiness*) peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.¹⁴

3. Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan (PKL) adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yaitu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan.¹⁵ Keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Dimana ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja berada, sedangkan kiat dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

4. *Hard Skill*

Hard Skill adalah kemampuan atau penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmu.

¹⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 167.

¹⁵ Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*, h. 91.

Hard skill adalah keterampilan teknis yang melekat atau dibutuhkan untuk profesi tertentu.¹⁶

5. Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah proses belajar yang dialami mahasiswa dan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman, penerapan, daya analisis, sintesis dan evaluasi. Prestasi akademik merupakan suatu proses yang dilakukan atau diikuti oleh mahasiswa selama masa perkuliahan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁷

6. Kesiapan Bekerja

Kesiapan dapat diartikan sebagai kemauan dan kemampuan untuk mengusahakan kegiatan-kegiatan tertentu, dan hal yang tergantung kepada tingkat kematangan, pengalaman masa lalu, keadaan mental, dan emosi dari orang yang bersangkutan.¹⁸

Kesiapan kerja adalah kemampuan seorang mahasiswa untuk memasuki lapangan kerja, ada tiga aspek yang harus dimiliki mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap.

¹⁶Ni Kadek Sinarwati, "Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa?", Jurnal Ilmiah Akutansi dan Jumanika, Vol. 3, No. 2, Singa Raja, h.1217.

¹⁷Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Vol. 1, No. 3, 521-525, h. 521.

¹⁸Ni Ketut Narti, "Pengaruh Motivasi Dan Praktik Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa" Jurusan Adminitrasi Bisnis Politekn Negeri Bali, (Bali: Piramida, 2012), Vol.6,No.1/juli 2010, h.5-6.

7. Bank Syariah

Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.¹⁹ Sedangkan syariah adalah hukum-hukum yang diadakan oleh Tuhan untuk hamba-hambanya, yang di bawa oleh salah seorang Nabi SAW baik hukum-hukum tersebut.²⁰ Jadi, yang dimaksud Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.

G. Metode Penelitian

Dalam melengkapi penulisan penelitian ini dengan tujuan agar dapat lebih terarah dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka metode penelitian yang digunakan antara lain :

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif, dimana dalam jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau yang biasa dikenal dengan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan

¹⁹Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat (1) *Tentang Perbankan*.

²⁰ Ahmad Hanafi, *Pengantar Dan Sejarah Hukum Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1995), h. 9.

secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu objek tertentu dengan mempelajari sebagai suatu kasus.²¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, baik individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²² Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah dampak target mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 yang telah mengikuti praktik kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik Institut Agama Islam Negeri Curup terhadap kesiapan kerja mahasiswa.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat asosiatif kausalitas mengenai fakta-fakta yang sedemikian rupa dengan cara yang sistematis dan akurat sesuai dengan masalah yang ada untuk memperoleh suatu kejelasan dari suatu fakta sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai kesiapan kerja mahasiswa S1 Perbankan Syariah angkatan 2018 Institut Agama Islam Negeri Curup.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³

²¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial* (Bandung: CV Mandar Maju, 1996).

²² Suryana, *Metode Penelitian* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 37-38.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2018 yaitu 175 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁴ Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Perbankan Syariah angkatan 2018.

Ada pula pendapat menurut Arikunto apabila populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sebagai sampel, selanjutnya jika populasi diatas 100 maka dapat di ambil sampel 10%-15% atau 20%-25%, atau sesuai dengan kemampuan.²⁵ Dari teori tersebut maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari jumlah populasi yang ada, untuk lebih jelas dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{25}{100} \times N \text{ (Jumlah populasi)}$$

$$n = \frac{25}{100} \times 175$$

$$n = 43.75$$

Ukuran sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 44 responden mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018. Cara pengambilan pada sampel yaitu diambil dari setiap perwakilan kelas yang terdiri dari 5 (lima) kelas. Kelas PS A, PS B, PS C, dan PS D diambil dari 9 (sembilan) mahasiswa dan kelas PS E diambil dari 8 (delapan) mahasiswa yang dilakukan secara acak (*random*).

²⁴ Sugiyono, h. 138.

²⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 112.

3. Variabel Penelitian dan Kerangka Pemikiran

a. Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan dari timbulnya variabel terikat (dependen). Pada penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel bebas, yaitu Praktik Kerja Lapangan (X1), *Hard Skill* (X2), dan Prestasi Akademik (X3).

2) Variabel Terikat (Dependen)

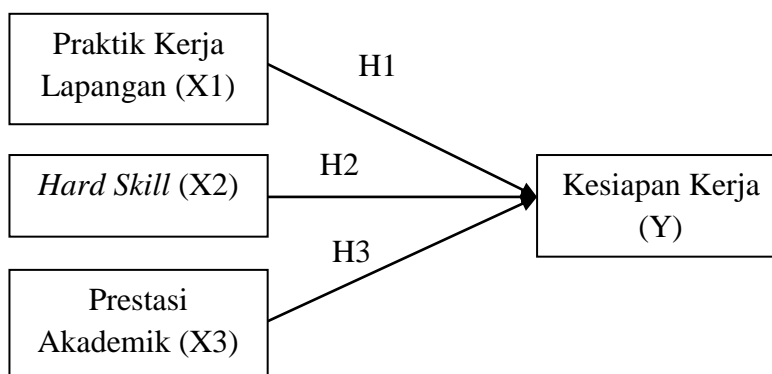
Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Bekerja (Y).

b. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan pustaka, maka dapat dilihat pada gambar 1.1 pemikiran teoritik dalam penelitian ini.

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran Teoritik



4. Instrumen Penelitian

a. Variabel Bebas (Independen)

1) Praktik kerja lapangan (X1)

Indikator dari Praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- (a) Memiliki pengetahuan kerja
- (b) Mempunyai keterampilan kerja
- (c) Memiliki sikap kerja
- (d) Memiliki sikap mampu beradaptasi
- (e) Prestasi kerja

2) *Hard Skill* (X2)

Indikator dari *Hard Skill* adalah kemampuan teknis, yaitu yang berkaitan dengan bidang yang ditekuni, misalnya kemampuan untuk mengoperasikan komputer, mendesain dan sebagainya.

3) Prestasi akademik (X3)

Indikator dari prestasi belajar adalah mampu dan menguasai materi pelajaran dilihat dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) dari nilai akhir.

b. Variabel Terikat (Dependen)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kesiapan Bekerja (Y). Indikator dari kesiapan kerja, yaitu :

- 1) Kondisi fisik, mental dan emosional
- 2) Memiliki keterampilan dan pengetahuan
- 3) Mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan

4) Mempunyai ambisi untuk maju dengan cara berusaha mengikuti.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer, diperoleh langsung dari responden mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang telah mengikuti pengalaman praktik kerja lapangan. Bentuk data primer yaitu dengan jumlah responden 44 mahasiswa yang berkaitan dengan variabel penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari literatur dokumen, data-data yang berkaitan dengan penelitian yang didapat dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Adapun yang menjadi acuan data sekunder dalam penelitian adalah buku, jurnal, artikel, sumber-sumber tertulis lainnya atau data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

6. Pengumpulan Data

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.

Pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (IAIN) Curup saat penelitian dil-

akukan. Pertanyaan yang ada, bersifat kuesioner tertutup yaitu responden hanya dipersilahkan memilih dari beberapa jawaban yang sudah disediakan. Angket/ kuesioner berfungsi untuk mendapatkan data tentang seberapa besar pengaruh pengalaman praktik kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.

Beberapa pertanyaan dalam angket disusun berdasarkan indikator dari beberapa variabel, yaitu variabel pengalaman praktik kerja lapangan, *hard skill*, dan prestasi akademik terhadap kesiapan bekerja mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan skala pengukurannya menggunakan skala likert. Dalam penelitian ini akan diberikan nilai dengan bobot sebagai berikut:²⁶

- 1) Jawaban (a) Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
- 2) Jawaban (b) Setuju (S) diberi skor 4
- 3) Jawaban (c) Netral (N) diberi skor 3
- 4) Jawaban (d) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 5) Jawaban (e) Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yaitu dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Sebagian besar data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 138-137.

7. Analisis Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) sebagai teknik analisis data yang akan digunakan untuk menunjang penelitian hingga selesainya penelitian.²⁷ SPSS merupakan program komputer yang bisa digunakan untuk mengolah data statistik. Program SPSS difungsikan dan ditambahkan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Uji Alat Penelitian

1) Uji Validitas

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dari penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah pertanyaan pada kuesioner tersebut sah atau tidak dengan cara menentukan korelasi antara score butir pertanyaan dengan total score-nya.²⁸

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dalam penelitian yang bertujuan untuk menentukan derajat validitas agar dapat memberikan data yang benar-benar realitas yang berbeda. Metode alpha Cronbach, jika nilai alpha Cronbach $> 0,60$ perangkat dianggap andal atau diterima.²⁹

²⁷ Sutrisno Badri, *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Ombak, 2012), h. 12.

²⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 52-53.

²⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Jika data menyebar secara diagonal dan mengikuti diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Cara terbaik adalah ketika data berdistribusi normal atau hampir normal.³⁰

2) Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan keperiode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- (a) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah.
- (b) Titik-titik data tidak mengumpul dan hanya diatas atau dibawah saja.
- (c) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Jika hasil output *Scatterplot* demikian, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditentukan adanya korelasi antara variabel bebas (inde-

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h. 25.

penden). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen.³¹

c. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji Regresi Berganda

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.³²

Hubungan antara variabel bebas (Independen) dan variabel moderator terhadap variabel terikat (Dependen) dinyatakan dengan persamaan berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kesiapan Kerja

X1 = Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

X2 = *Hard Skill*

X3 = Prestasi Akademik

b1 = Koefisien regresi variabel antara X1 dengan Y

b2 = Koefisien regresi variabel antara X2 dengan Y

b3 = Koefisien regresi variabel antara X3 dengan Y

a = Konstanta

e = error

³¹ Sugiyono, h. 27.

³² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 296.

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji-t statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap penjelasan variabel terikat. Pada langkah pertama ditentukan koefisien regresi maksimum (β_i), kemudian dilakukan uji parsial dengan menggunakan uji-t.³³ untuk membuktikan hipotesis dilakukan uji t, yaitu menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara persatu (parsial) terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial dapat diketahui dari besarnya probabilitas signifikansi tiap variabel.

(a) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(b) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji-F statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yaitu praktik kerja lapangan, *hard skill* dan prestasi akademik dalam model memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel terikat (dependen) yaitu kesiapan bekerja.³⁴ Pengujian dengan menggunakan uji distribusi F, yang dihitung melalui program SPSS. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

(a) Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.

(b) Jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

³³ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, h. 98.

³⁴ Budi Setiawan, *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas* (Bogor: Founder Of B4s, 2015), h. 60.

4) Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin baik variabel bebas (independen) dapat menjelaskan perilaku variabel terikat (dependen).³⁵

Koefisien determinasi dianalisis untuk mengetahui kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

³⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, h. 98.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

1. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

Pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang sudah diketahui dan dikuasai oleh seseorang sebagai penyebab perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya selama jangka waktu tertentu. Seseorang baru dapat dikatakan berpengalaman jika mempunyai tingkat penguasaan atau keterampilan yang banyak sesuai dengan bidang pekerjaan. Pengalaman dapat mempengaruhi perkembangan kesiapan mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.³⁶

Praktik kerja lapangan adalah suatu kegiatan intra kulikuler yang harus diikuti oleh mahasiswa dalam bentuk aktivitas belajar di lapangan (dunia kerja). Dalam hal ini yang dimaksud ialah praktik kerja lapangan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.³⁷

Praktik kerja lapangan adalah program pelatihan yang diselenggarakan di lapangan. Praktik kerja lapangan adalah suatu komponen penting dalam suatu sistem pelatihan manajemen supaya untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan manajemen. Dalam praktik kerja

³⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 167.

³⁷ Fakultas Syariah, *Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Magang* (IAIN Curup: Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, 2021), h. 1.

lapangan, para mahasiswa dapat memadukan antara teori proses yang telah diperoleh dikelas dengan pengalaman praktis dan sangat diperlukan pada mahasiswa untuk melanjutkan karirnya. Mahasiswa berperan sebagai tenaga unsur manajemen dalam bidang tertentu di lingkungan organisasi yang merupakan suatu tahap persiapan professional dimana mahasiswa yang hampir menyelesaikan studi secara formal akan bekerja di lapangan, bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan melaksanakan tanggung jawab. Pada pengertian tersebut dapat dijelaskan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktik kerja lapangan adalah suatu tahap untuk membentuk tenaga manajemen yang profesional.
- b. Praktik kerja lapangan berlangsung dilapangan sesuai dengan jenjang dan jenis manajemen yang dilatih.
- c. Praktik kerja lapangan bertujuan mengembangkan kemampuan yang profesional dengan aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang ingin dicapai.
- d. Praktik kerja lapangan wajib diikuti oleh para mahasiswa pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori dengan bidang pekerjaan manajemen.
- e. Praktik kerja lapangan dilaksanakan pada jangka waktu yang sudah ditentukan.

- f. Para mahasiswa akan dibimbing oleh supervisor yang sudah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya.³⁸

2. Tujuan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan

Program praktik kerja lapangan bertujuan untuk memberikan seperangkat kemampuan kepada mahasiswa berkenaan dengan aktivitas nyata pada dunia kerja atau dunia usaha. Hal ini akan memberikan gambaran sesungguhnya tentang dunia kerja yang didalamnya terjadi komodasi berbagai konsep dan teori dengan persoalan-persoalan praktis yang dihadapi serta upaya pemecahannya. Program ini akan menjembatani dua aktivitas belajar yakni antara belajar teori di kelas dengan kondisi nyata yang ada di lapangan sesungguhnya.³⁹

3. Manfaat Pengalaman Praktik Kerja Lapangan⁴⁰

- a. Praktek kerja lapangan memberi manfaat bagi mahasiswa, yaitu:
- 1) Mendapatkan pengalaman dan keterampilan di bidang manajemen dan teknis lembaga keuangan syariah.
 - 2) Terpapar dengan kondisi yang sesungguhnya dan pengalaman di instansi keuangan syariah atau institusi lain yang relevan.
 - 3) Mendapatkan pengalaman menggunakan metode analisis masalah yang tepat terhadap pemecahan permasalahan lembaga keuangan syariah.
 - 4) Mendapat bahan untuk penulisan karya tulis ilmiah.

³⁸ Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 91-92.

³⁹ Syariah, *Buku Pedoman Praktik Kerja Lapangan (PKL) Magang*, h. 1.

⁴⁰ Syariah, h. 11.

b. Manfaat bagi institusi tempat praktik kerja, yaitu:

- 1) Institusi dapat memanfaatkan tenaga terdidik dalam membantu penyelesaian tugas-tugas kantor untuk kebutuhan di unit kerja masing-masing.
- 2) Institusi mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu dan kredibilitasnya.
- 3) Mendapatkan masukan baru dari pengembangan keilmuan di perguruan tinggi.
- 4) Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara institusi tempat magang dengan Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

c. Manfaat bagi Program Studi, yaitu:

- 1) Laporan praktik kerja lapangan dapat menjadi salah satu audit internal kualitas pengajaran.
- 2) Memperkenalkan program kepala instansi yang bergerak di bidang lembaga keuangan.
- 3) Mendapatkan masukan yang berguna untuk penyempurnaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja.
- 4) Terbinanya jaringan kerja sama dengan institut tempat magang dalam upaya meningkatkan keterkaitan dan kesepadanan antara substansi akademik dengan pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam pembangunan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan teori diatas terlihat bahwa pengalaman praktik kerja lapangan merupakan pengalaman atau keterampilan yang diketahui oleh mahasiswa setelah melaksanakan praktik kerja lapangan. Dengan demikian indikator dari pengalaman praktik kerja lapangan sebagai berikut:

- 1) Memiliki pengetahuan kerja ialah memiliki tingkat pendidikan dan kemampuan untuk menerapkan keterampilan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah.
- 2) Mempunyai keterampilan kerja ialah keterampilan yang membantu performa karyawan menjadi lebih maksimal dalam mengerjakan pekerjaan.
- 3) Memiliki sikap kerja ialah pikiran dan perasaan puas atau tidak, suka atau tidak terhadap pekerjaan dengan kecenderungan respon positif atau negatif untuk memperoleh hal yang diinginkan.
- 4) Memiliki sikap mampu beradaptasi berarti mampu merespon perubahan dengan cepat dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan.
- 5) Prestasi Kerja ialah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya, sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

B. Hard Skill

1. Pengertian *Hard Skill*

Hard skill adalah penguasa ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Berbeda dengan *soft skill* yang merupakan keterampilan seseorang yang berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengantar diri sendiri atau kemampuan yang mempengaruhi bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* mengacu kepada kemampuan teknis dan sifat yang luas, seperti berfikir kritis, sikap, kepercayaan diri, empati, kepemimpinan, inisiatif, kesadaran diri, kelayakan dipercaya, manajemen waktu, menyenangkan, dan lain sebagainya.⁴¹

Hard skill merupakan yang utama dibutuhkan dalam suatu pekerjaan. Biasanya, perusahaan mencantumkan persyaratan *hard skill* pada lowongan kerja. Dengan memiliki *hard skill* sesuai apa yang diminta oleh perusahaan, maka kita bisa mengerjakan tugas kantor dengan baik. *Hard skill* mencakup pengetahuan dan keahlian spesifik yang dibutuhkan supaya sukses dalam pekerjaan. Ada beberapa contoh dari *hard skill* yaitu pemrograman komputer, akunting, desain web, menulis, matematika, keuangan, hukum, kemampuan dalam bahasa asing dan keterampilan lainnya. *Hard skill* bisa dipelajari maupun diukur.

Ketika mau memasuki dunia kerja proses perekrutan dan wawancara kerja, perusahaan akan membandingkan *hard skill* satu calon dengan calon peg-

⁴¹ M. Arhamul Wildan, 'Pengertian Hard Skill', accessed 16 January 2022, blog arhamul wildan.<http://arhamulwildan.blogspot.com/2012/03/pengertian-hardskill.html>.

awai lainnya. Dari beberapa industri, perusahaan melakukan tes *hard skill* untuk mengetahui apakah calon pegawai benar-benar mempunyai keahlian. Setelah seseorang masuk kerja, atasan akan mengevaluasi *hard skill* pegawai. *Hard skill* menggambarkan perilaku dan keterampilan yang dapat dilihat pada mata. Perusahaan cenderung memilih calon pegawai dengan memiliki kepribadian yang baik meskipun *had skill* lebih rendah, tetapi memberikan pelatihan keterampilan yang lebih mudah dari pada pembentukan karakter. Hal ini menunjukkan *hard skill* merupakan faktor penting dalam bekerja.⁴²

Dalam keahlian berbahasa asing akan baik terutama jika cv ditulis dalam bahasa inggris, jika seorang pelamar mampu berbahasa asing maka tentu lebih diprioritaskan. Begitu juga mampu dalam mengoperasikan komputer yang paling dominan dalam kerja zaman ini. Dengan kemampuan mengoperasikan komputer, printer, scanner, atau LCD, kecepatan mengetik juga menjadi alasan masuk akal mengapa perusahaan menginginkan karyawan dengan kecepatan mengetik tinggi. Ada kalanya proposal proyek harus diselesaikan secepat dan sebagus mungkin, maka bukan tidak mungkin atasan lebih memperhatikan kinerja seorang karyawan. Ada beberapa indikator untuk mengukur *hard skill* sebagai berikut:

- 1) Kualitas diukur dari persepsi karyawan tentang kualitas kerja yang dihasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan karyawan.

⁴² Eka Utami, 'Perbedaan Hard Skill Dan Soft Skill Dalam Dunia Kerja', accessed 16 January 2022, <http://www.kerja.co./journal/view/7136-perbedaan-hard-skill-dan-soft-skill-di-dunia-kerja/>.

- 2) Kuantitas adalah jumlah yang dihasilkan seperti jumlah siklus aktivitas yang diselesaikan.
- 3) Ketepatan waktu merupakan tingkat aktivitas memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain.
- 4) Kemandirian merupakan tingkat seorang karyawan nantinya yang mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap karyawan kantor.
- 5) Efektivitas merupakan tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi, bahan baku) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam menggunakan sumber daya.

C. Prestasi Akademik

1. Pengertian Prestasi Akademik

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah diperoleh karena aktivitas belajar yang telah dilakukan. Sedangkan menurut Djmarah, prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan secara individual maupun kelompok. Dapat disimpulkan bahwa prestasi merupakan suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang sudah dilakukan.⁴³

Prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu hasil pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah atau perguruan tinggi dan

⁴³ Muhammad Faturrohman, *Belajar Dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 118.

biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.⁴⁴ Menurut Suryabrata, prestasi akademik merupakan hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, contohnya nilai mata kuliah, pelajaran, ujian, dan sebagainya.⁴⁵

Berdasarkan dari pengertian diatas, prestasi akademik merupakan keberhasilan pada mata pelajaran dengan skor hasil tes terbaik serta melampaui nilai batas kriteria.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Faktor-faktor prestasi akademik dari peserta didik yaitu:⁴⁶

a. Kecerdasan

Kecerdasan adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau kemampuan fikiran yang dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

b. Minat dan bakat

Minat adalah seseorang yang memiliki perhatian terhadap sesuatu dan ingin mempelajarinya lebih dalam. Sedangkan bakat adalah kemampuan dasar seseorang yang dimiliki setiap orang.

c. Gaya belajar dan berfikir

Gaya belajar adalah bagaimana seseorang menyerap dan mengatur serta mengolah informasi. Sedangkan berfikir adalah memberikan gam-

⁴⁴ Tim Penyusun KBBI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), h. 895.

⁴⁵ Endang Dwi Astutik, *Prestasi Akademik Yang Mengalami Child Abuse* (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan AMPEL Surabaya, 2014), h. 89.

⁴⁶ Al Rasyidin, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Medan: Pedana Publishing, 2011), h. 1.

baran adanya sesuatu pada diri seseorang yang merupakan unsur-unsur dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas.

d. Tanggapan

Tanggapan adalah berupa dukungan atau penolakan suatu peristiwa yang dirasakan seseorang.

e. Pengamatan

Pengamatan adalah aktivitas dengan merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

f. Faktor sosial dan non sosial

Faktor sosial adalah yang mempengaruhi proses belajar seseorang terdiri dari orang tua, keluarga, guru, teman, dan masyarakat. Sedangkan non sosial terdiri dari pergaulan, suasana, alat-alat belajar, dan tempat belajar.

Jadi, gaya belajar menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik peserta

3. Karakteristik Siswa Berprestasi Akademik

Karakteristik siswa berprestasi adalah sebagai berikut:

Menurut Djaali dalam buku psikologi pendidikan bahwa karakteristik individu yang berprestasi tinggi sebagai berikut:

- a. Mencari situasi atau pekerjaan dimana memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik tidaknya hasil pekerjaannya.
- b. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi dan bukan dasar nasib atau kebetulan.
- c. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang mudah dicapai atau terlalu besar resiko.
- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk menggungguli orang lain.

- e. Mampu menanggukhan kepuasan keinginan demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekedar mendapatkan uang, status atau keuntungan lain, yang akan dicari apabila hal tersebut merupakan lambang prestasi atau suatu ukuran keberhasilan.⁴⁷

Menurut M. Clelland, karakteristik orang berprestasi tinggi memiliki tiga ciri, sebagai berikut:

- a. Menyukai situasi-situasi dimana kinerja mereka timbul karena upaya mereka sendiri, bukan karena faktor lain seperti kemujuran.
- b. Sebuah preferensi untuk mengejarkan tugas-tugas dengan derajat kesulitan yang dihindari.
- c. Menginginkan umpan balik tentang keberhasilan dan kegagalan, dibandingkan dengan yang berprestasi rendah.⁴⁸

Ada beberapa indikator untuk mengukur prestasi akademik:

- 1) Nilai raport, kita dapat mengetahui prestasi belajar mahasiswa. mahasiswa yang nilai raportnya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah.
- 2) Indeks prestasi kumulatif merupakan hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol. IPK ini dapat digunakan sebagai tolak ukur prestasi belajar setelah menjalani proses belajar.
- 3) Angka kelulusan merupakan suatu hasil yang diperoleh selama melaksanakan pendidikan dalam institusi tertentu.
- 4) Waktu tempuh pendidikan merupakan salah satu ukuran prestasi, yang menyelesaikan studinya lebih awal menandakan prestasinya baik dan sebaliknya.

⁴⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 109-110.

⁴⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 230.

D. Kesiapan Kerja

1. Pengertian Kesiapan Kerja

Menurut Thorndike kesiapan merupakan semakin siap suatu organisme untuk memperoleh perubahan tingkah laku, maka pelaksanaan tingkah laku akan menimbulkan kepuasan individu sehingga hubungan cenderung diperkuat.⁴⁹

Kesiapan merupakan kondisi seseorang yang siap untuk memberikan respon dengan cara tertentu terhadap situasi. Kesiapan seseorang bisa ditunjukkan dengan memberikan tanggapan dalam menghadapi suatu keadaan.⁵⁰ Masing-masing individu memiliki perbedaan individual dan memiliki sejarah atau latar belakang perkembangan yang berbeda.

Ada tiga aspek yang mencakup kesiapan, yaitu:

- a. Kondisi fisik, mental, dan emosional
- b. Pengetahuan dan keterampilan
- c. Kebutuhan motivasi dan tujuan.⁵¹

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang terdapat keserasian antara kematangan fisik dan mental, serta pengalaman sehingga memiliki kemampuan melaksanakan suatu kegiatan atau tingkah laku dalam suatu pekerjaan. Oleh karena itu mahasiswa harus memiliki kematangan fisik, mental, dan pengalaman untuk memiliki sikap siap dalam bekerja yang dibutuhkan saat

⁴⁹ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Pers, 2013), h. 92.

⁵⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 113.

⁵¹ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 164-165.

bekerja nantinya. Sekolah memberikan segala yang dibutuhkan untuk menumbuhkan pada kesiapan kerja.⁵²

Berdasarkan kesiapan kerja tersebut adalah kemampuan yang menunjukkan kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar yang harus dimiliki pada mahasiswa untuk mencapai tujuan dan mempermudah setelah tamat diperkuliahan tanpa memerlukan waktu yang lama. Dalam penelitian ini, kesiapan bekerja yang akan diteliti yaitu kesiapan kerja pada mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup berupa kondisi fisik, mental, keterampilan, dan pengetahuan.

2. Ciri-Ciri Kesiapan Kerja

Aspek penguasaan teori menentukan kemampuan seseorang menginterpretasikan informasi yang terjadi dihadapannya. Dalam penguasaan kemampuan praktik akan membuat seseorang mampu melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan baik. Ciri-ciri yang mempengaruhi kesiapan kerja, sebagai berikut:

- a. Adanya kematangan fisik dan kematangan psikologis seperti minat, sikap, tanggung jawab, dan cita-cita.
- b. Pengalaman belajar, seperti pengetahuan tentang sekolah jurusan dan keterampilan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Menurut Muri Yusuf A bahwa sikap, mental, semangat, tekad dan komitmen akan muncul seiring dengan kematangan pribadi mahasiswa. Ke-

⁵² Agus Fitriyanto, *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan* (Jakarta: Dinamika Cipta, 2006), h. 19.

matangan adalah proses perkembangan fisik maupun mental untuk digunakan pada suatu pekerjaan.⁵³ Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu:

a. Bakat

Bakat merupakan kemampuan khusus yang dimiliki seseorang, biasanya berbentuk keterampilan atau bidang ilmu, misalnya bakat atau kemampuan dalam bidang seni, bahasa, agama, dan lain sebagainya. Hal ini adalah modal yang besar untuk bisa mencapai atau memperoleh tujuan yang diminati. Timbulnya minat belajar disebabkan karena keinginan yang kuat untuk memperoleh keinginan pekerjaan atau hidup yang senang. Seseorang memiliki bakat tertentu dari satu atau lebih kemampuan yang menonjol dari bidang lainnya.⁵⁴

b. Kemampuan Intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan menyesuaikan diri pada lingkungan atau belajar dari pengalaman. Terdapat berbagai jenis kemampuan ini yaitu kemampuan psikis seperti matematis, berbahasa, abstar, berfikir mekanis, memahami, mengingat dan sebagainya. Setiap orang mempunyai kemampuan intelegensi yang berbeda, seperti seseorang yang memiliki intelegensi yang lebih tinggi dapat lebih cepat dalam memecahkan permasalahan.⁵⁵

c. Minat

Minat timbul akibat daya tarik dari luar dan juga datang dari hati seseorang. Minat yang besar merupakan modal yang besar untuk men-

⁵³ Muri Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karier* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 86.

⁵⁴ Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, h. 126-180.

⁵⁵ Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, h. 15.

capai tujuan yang diminati. minat akan timbul disebabkan keinginan yang kuat untuk memperoleh sesuatu atau pekerjaan .

d. Motivasi

Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi berasal dari dalam diri (*instrinsik*) adalah dorongan yang datang karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsik*) adalah dorongan yang datang dari luar seperti dorongan dari teman, guru, orang tua dan masyarakat.⁵⁶

e. Kepribadian

Kepribadian seseorang berpengaruh terhadap penentuan kesiapan dan arah memilih jabatan untuk melakukan suatu pekerjaan.

f. Sikap

Sikap yang positif pada diri seseorang dalam suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

g. Nilai

Nilai sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilih dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam diri untuk bekerja.

h. Hobi

Hobi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang yang merupakan kegemarannya. Hobi dapat menentukan pemilihan pekerjaan yang menimbulkan kesiapan pada diri seseorang untuk bekerja.

⁵⁶ Moh. As'ad, *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri* (Yogyakarta: Liberty, 2004), h. 68.

i. Kemampuan dan Keterbatasan fisik

Kemampuan fisik yang memiliki tinggi badan, badan yang ideal, badan kurus, pendek atau lain sebagainya.

j. Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja pada saat dibangku kuliah atau diluar kampus yang pernah dialami mahasiswa yang di dapat diperoleh dari praktik kerja lapangan.⁵⁷

E. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank berasal dari kata *banco* (bahasa italia) yang berarti peti atau lemari. Peti atau lemari menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu: pertama, menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), kedua, menyediakan alat pembayaran unruk membeli barang dan jasa (*transactionfunction*).⁵⁸

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Bank Syariah adalah sebagai lembaga keuangan yang pokok usahanya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.⁵⁹ Bank syariah sebagai lembaga intermediasi antara pihak investor yang menginvestasikan dananya di Bank, kemudian Bank Syariah menyalurkan dananya kepihak lain yang membutuhkan dana. Investor yang menempatkan dananya akan

⁵⁷ Yusuf A, *Kiat Sukses Dalam Karier*, h. 62.

⁵⁸ M. Syafi'i Antoni, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006), h. 2.

⁵⁹ Suharso, et.,al, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lix* (Semarang: CV. Widya Karya, 2007), h. 75.

mendapatkan imbalan dari Bank dalam bentuk bagi hasil atau bentuk lainnya yang disahkan dalam syariat islam. Bank Syariah menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan pada umumnya dalam akad jual beli dan kerja sama usahanya. Imbalan yang diperoleh dalam margin keuntungan, bentuk bagi hasil, atau bentuk lainnya sesuai dengan syariat islam.⁶⁰

Bank Syariah merupakan Bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan didalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh Bank Syariah maupun dibayar kepada nasabah tergantung akad dan perjanjian antara nasabah dan Bank. Perjanjian (akad) yang terdapat pada perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad yang telah diatur dalam syariat islam. Bank Syariah bisa disebut *islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*) dan spekulasi (*maisir*).⁶¹

Regulasi mengenai Bank Syariah di Indonesia tertuang dalam UU No. 2 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁶²

⁶⁰ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Pranadamedia Grup, 2016), h. 25.

⁶¹ Ismail, h. 26.

⁶² C.S.T Kamsil, dkk, *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 311-313.

2. Landasan Hukum Bank Syariah

Bank syariah mempunyai landasan atau dasar hukum yang melindungi dan menjalankan segala aktivitas perekonomian yaitu kegiatan perbankan. Kekuatan penggerak utama ekonomi Islam adalah kerja sama seorang muslim, apakah sebagai pembeli, penjual, penerima upah, pembuatan keuntungan, dan sebagainya serta harus berpegang pada tuntutan Allah SWT.⁶³

a. Al-Qur'an

Bank Syariah memiliki dasar hukum berdasarkan Al-Qur'an. Adapun landasan hukum Islam tentang Bank Syariah yaitu Q.S An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.*⁶⁴

b. Hadist

Pelarangan riba tidak hanya berujuk pada Al-Qur'an, selain itu hadist juga menjelaskan bahwa riba itu dilarang. Hadis berfungsi menjelaskan lebih lanjut tentang ayat-ayat Al-Qur'an sehingga lebih spesifik, seperti sabda Rasulullah saw sebagai berikut:

⁶³ Zainal Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Tangerang: Azkia Publisher, 2009), h. 17.

⁶⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Ponerogo, 2015), h. 83.

عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَ آكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ
وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ: هُمْ سَوَاءٌ - رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: *Dari Ibnu Mas'ud ra bahwa Rasulullah SAW melaknat pemakan riba', yang memberi makan, kedua orang saksinya dan pencatatnya. (HR Muslim).*⁶⁵

Dari hadist diatas menunjukkan dengan tegas bahwa riba adalah haram sehingga konsekuensi yuridisnya dilakukan akan mendatangkan siksa di akhirat kelak.

4. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah memiliki empat fungsi yaitu:⁶⁶

- a. Sebagai tempat menghimpun dana dari masyarakat atau dunia usaha dalam bentuk tabungan (*Mudharabah*), dan giro (*Wadiah*), serta menyalurkan kepada sektor rill yang membutuhkan.
- b. Sebagai tempat investasi bagi dunia usaha (baik dana modal maupun dana rekening investasi) dengan menggunakan alat-alat investasi yang sesuai dengan syariah.
- c. Menawarkan berbagai jasa keuangan berdasarkan upah dalam sebuah kontrak perwakilan atau penyewaan.
- d. Memberikan jasa sosial seperti pinjaman kebajikan, zakat dan dana sosial lainnya sesuai dengan ajaran islam.

⁶⁵Kitab *az-Zuhud war-Raqaiq*, no.5245.

⁶⁶ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi* (Jakarta: Setia Purna Inves, 2007), h. 14.

5. Produk – Produk Perbankan Syariah

Secara umum produk Bank Syariah dibagi menjadi tiga kategori, yaitu produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana, dan produk jasa.

a. Produk penghimpunan dana

Penghimpunan dana di Bank Syariah dapat berbentuk giro yaitu simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, deposito yaitu simpanan yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank, tabungan yaitu simpanan yang penarikannya hanya dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati dan keuntungan atau resiko sama halnya dengan giro hanya saja mekanisme pengambilannya yang berbeda. Dalam penerapan produk tersebut dilakukan melalui *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

1) Prinsip Wadi'ah

Wadi'ah dalam titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada si penitip kapan si penitip menghendaki. prinsip *wadi'ah* dapat dikembangkan menjadi dua jenis yaitu:

- a) *Wadi'ah yad amanah*, harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh pihak bank (yang dititipkan).
- b) *Wadi'ah yad dhamanah*, pihak yang dititipkan (bank) boleh menggunakan dan memanfaatkan harta titipan. Akad tersebut dapat diaplikasikan dalam produk rekening giro dan tabungan.

2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam akad *mudharabah*, nasabah yang menyimpan uangnya di Bank bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul mal*) dan Bank sebagai pengelola dana (*Mudharib*). Prinsip ini dapat dikembangkan untuk jenis produk giro, tabungan, dan deposito.⁶⁷

b. Produk penyaluran dana

Bank Syariah selain melakukan kegiatan penghimpunan dana juga menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan (*financing*). Akad-akad atau sering disebut perjanjian berdasarkan prinsip syariah kedalam produk pembiayaan Bank ialah sebagai berikut:

- 1) Transaksi akad jual beli dalam bentuk piutang *murabaha* ialah jual beli dimana barangnya sudah ada, *salam* dan *istishna* ialah jual beli dengan pemesanan barang terlebih dahulu.
- 2) Transaksi bagi hasil dalam bentuk *mudharabah* ialah akad perjanjian atau kerja sama antara kedua belah pihak, yang pihak satu memberi modal kepada pihak lain supaya dikembangkan kemudian keuntungan dibagi dengan ketentuan yang disepakati dan *musyarakah* ialah pembiayaan berupa penanaman dana untuk menggabungkan modal/ dana pada suatu usaha.

⁶⁷ Sri Indah Niken Sari, *Perbankan Syariah* (Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012), h. 129.

3) Transaksi sewa menyewa, Bank Syariah dapat menyewakan barang dan pihak Bank mendapatkan uang sewa (*ujrah*) sesuai kesepakatan. Perjanjian ini disebut dengan *ijarah*.⁶⁸

c. Produk jasa perbankan

Produk-produk jasa perbankan dengan pola lainnya pada umumnya menggunakan akad-akad *tabarru'* yang dimaksudkan tidak untuk mencari keuntungan, tetapi dimaksudkan sebagai fasilitas pelayanan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Oleh karena itu bank sebagai penyedia jasa membebani biaya administrasi.⁶⁹

Produk jasa bank merupakan produk yang saat ini terus diperbaruhi sejalur dengan perkembangan zaman. Akad-akad tradisional timbul dalam produk-produk pelayanan jasa yang di implementasikan dalam produk jasa bank syariah antara lain, akad *wakalah*, akad *hiwalah*, akad *kafalah*, akad *rahn*, akad *sharf*, dan sebagainya. Penggunaan akad *wakalah* dalam produk jasa perbankan berupa kliring, inkaso, jasa transfer, dan *letter of credit*, sedangkan akad *hiwalah* dipakai oleh bank dalam melakukan jasa berupa *factoring* dan akad *kafalah* dipakai oleh bank dalam bentuk fasilitas bank garansi.⁷⁰

⁶⁸ Amir Mahmud and Rukmana, *Bank Syariah* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 13.

⁶⁹ Ascarya, *Akad Dan Produk Syariah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), h. 124-125.

⁷⁰ Ismail, *Perbankan Syariah*, h. 42.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Institut Agama Islam Negeri Curup

1. Letak Geografis IAIN Curup

IAIN Curup terletak di Dusun Curup yang beralamat di Jln. Dr. Ak. Gani No. 1 Kotak Pos 108. Telp. (0732) 21010-70003044 Fax (0732) 210101 Hp. 082186121278 Curup 39119 Bengkulu. Dengan berdasarkan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Tunas Harapan
- Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan baru
- Sebelah Barat berbatasan dengan talang benih
- Sebelah Timur berbatasan dengan Karang Anyar

2. Sejarah Singkat IAIN Curup⁷¹

IAIN Curup lahir melalui sejarah yang cukup panjang. Pada mulanya Fakultas Syariah IAIN Curup Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Gagasan pendiri Fakultas Syariah diawali dengan pembentukan panitia persiapan pendirian Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Cabang tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan terdiri atas pelindung, penasehat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan

⁷¹<https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/>, Diakses pada 5 februari 2022, 13.10 WIB.

Seksi-seksi. Pendirian Fakultas ini antara lain memperoleh suport dari Prof. Dr. MR. Hazairin, HM. Husein, Gubernur Sumatra Selatan; Prof. Dr. Ibrahim Hussein; dan lain sebagainya. Pasca dibentuknya panitia persiapan pendirian Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Syariah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh masyarakat Curup. Dengan dukungan banyak pihak, pada tahun 1963 tekat bulat Yayasan Taqwa Palembang cabang Curup mendirikan Fakultas Syariah dengan menyandang status swasta. Fakultas Syariah yang baru lahir ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai Wakil Dekan.

Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri. Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin, bersamaan dengan itu pula berdiri Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah di Bengkulu. Pada tahun 1964 dengan datangnya surat keputusan Menteri Agama RI No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi Negeri. Unsur pimpinan saat itu adalah KH. Amin Addary sebagai Dekan, Drs, Djam'an Nur sebagai wakil Dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, SH. sebagai Wakil Dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri diatas disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN

(Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Ibukota Provinsi Sumatra Selatan, yaitu Palembang.

Eksistensi Fakultas Ushuludin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembangan peradaban Islam di Kabupaten Rejang Lebong, terutama bagi pembangunan bidang keagamaan. Fakultas Ushuluddin juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Salah satu bukti kongrit perhatian Pemda terhadap Fakultas ini adalah bantuan yang diberikan oleh Bupati Rejang Lebong Syarifuddin Abdullah pada tahun 1964, yaitu berupa Mobil Jeep Land Rover. Uang rutin setiap bulan Rp. 10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik dan seperangkat perabotan tamu dan pimpinan. Nampaknya bantuan tersebut tidak hanya berlaku semasa Bupati Syarifuddin Abdullah saja. Ketika tahun 1967 jabatan Bupati ditangan Drs. Mahally, Fakultas Ushuluddin tidak hanya memperoleh bantuan rutin berupa uang dan bensin, tetapi juga sebidang tanah yang luas hampir 2 hektar di Dusun Curup untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa kali perpindahan. Pada tahun 1963 hingga 1964 menempati gedung sekolah pendidikan Guru Agama Negeri (PGAM) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo Curup (Sekarang MAN Curup). Dari tahun 1965 hingga 1968 menggunakan bangunan gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup di jalan Dwi Tunggal. Tahun 1969 hingga tahun 1981 menempati gedung Yayasan Rejang

Setia bekas sekolah Belanda (HIS) di Jalan Setia Negara (yang sekarang Gedung Pascasarjana IAIN Curup). Sejak tahun 1982 Fakultas Ushuluddin bisa bernafas lega karena menempati bangunan sendiri bantuan pemerintah di Jl. Dr. AK. Gani Curup hingga sekarang.

Seiring dengan progresifitas dan dinamika zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lahirnya kebijakan-kebijakan baru dipusat pemerintahan yang berimbas kedaerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang secara otomatis juga berubah status dari IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal perubahan tersebut dituangkan dalam keputusan presiden No. 11 Tahun 1997.

STAIN Curup terus berkembang dengan penuh spirit dan *self confidence* yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Kabupaten Rejang Lebong. Segala upaya dilakukan, baik dalam pengembangan sarana dan prasarana untuk menuju tingkatan yang lebih baik lagi yaitu menyandang status IAIN. Dengan berbagai dukungan baik dari dalam Civitas Akademika maupun dari pihak luar Civitas, akhirnya pada tanggal 05 April 2018 disahkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia Ir. H. Joko Widodo, No. 24 Tahun 2018 tentang “Institut Agama Islam Negeri Curup”. Dengan peraturan Presiden ini didirikan Institut Agama

Islam Negeri Curup sebagai perubahan bentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup merupakan Perguruan Tinggi dilingkungan Kementrian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama, yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama.

Berikut adalah daftar pimpinan IAIN Curup dari awal sejarah pendirinya:⁷²

Tabel 3.1

Daftar Pimpinan IAIN Curup

Nama Pimpinan	Masa Jabatan
Drs. H. Eddy Su'ud Abd. Salam	Ketua STAIN Periode 1997-1998
Drs. Sukarman Syarnubi, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 1998-2004
Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I.	Ketua STAIN Periode 2004-2007
Prof. Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag.	Ketua STAIN Periode 2007-2016
Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,Mpd	Ketua STAIN Periode 2016-2018 Rektor IAIN Curup Periode 2018-sekarang

Sumber : <https://www.iaincurup.ac.id/sejarah/,2022>.

⁷² TIPD, “ Sekilas IAIN Curup”, <https://www.iaincurup.ac.id/sekilas/>, Diakses pada 5 februari 2022, 21.07 WIB.

3. Visi dan Misi IAIN Curup

Visi IAIN Curup : Menjadi Perguruan Tinggi yang bermutu dalam pengembangan ilmu pengetahuan berbasis Islam moderasi ditingkat Asia Tenggara tahun 2045.

Adapun yang menjadi misi IAIN Curup adalah :

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- b. Meningkatkan publikasi ilmiah yang bermutu berbasis Islam moderasi.
- c. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat yang bermutu berbasis Islam moderasi.

B. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI IAIN Curup)

1. Sejarah

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam merupakan salah satu dari Fakultas Institut Agama Islam Negeri Curup. Fakultas ini mulai ada bersamaan dengan terbitnya peraturan presiden RI No. 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup tanggal 5 April tahun 2018. Terbitnya peraturan presiden RI No. 28 Tahun 2018 tersebut sesungguhnya merupakan hasil dari perjalanan panjang yang didukung oleh berbagai pihak, memperjuangkan perubahan atau alih status dari Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, yang selama ini menjadi satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan kopres No. 11/ 1997 dan surat keputusan

Menteri Agama RI No. 285/ 1997, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Perubahan atau alih status dari STAIN Curup menjadi IAIN Curup tentunya berimplikasi pada perubahan struktur dan organisasi kelembagaan. Diantara perubahan tersebut adalah bahwa jurusan-jurusan yang sebelum ada ketika masih STAIN Curup, kemudian berubah menjadi Fakultas. Salah satunya, jurusan Syariah dan Ekonomi Islam berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Namun demikian, keberadaan FSEI sebagai bagian unsur dan organ institusi barulah menjalankan tugas dan fungsinya telah terbitnya Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 30 Tahun 2018 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Curup tanggal 27 Desember 2018, serta Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 2 Tahun 2019 tentang STATUTA IAIN Curup. Secara yuridis, maka atas dasar dua PMA unsur pimpinan tingkat fakultas, maka atas nama Menteri Agama mengangkat dan melantik Dekan dan Wakil Dekan tanggal 18 Januari 2019. Saat ini, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terdiri dari empat Program Studi, yaitu Program Studi (Prodi) Hukum Keluarga Islam/ HKI (Ahwal Syakhshiyah), Prodi Hukum Tata Negara (HTN), Prodi Perbankan Syariah (PS), dan Prodi Ekonomi Islam.⁷³

⁷³ <https://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>, diakses pada 6 Januari 2022, 19.10 WIB.

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

a. Visi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

Menjadi fakultas yang bermutu dalam pengembangan Ilmu Hukum dan Ekonomi berbasis Islam Moderasi di tingkat Asia Tenggara 2045.

b. Misi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam:

- 1) Mengembangkan ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis islam moderasi dan teknologi.
- 2) Mengingat penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Hukum Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu Hukum dan Ekonomi yang bermutu berbasis Islam Moderasi.

C. Prodi Perbankan Syariah

1. Sejarah

Program Studi Perbankan Syariah awal berdirinya sama dengan sejarah prodi lainnya yaitu karena adanya keinginan masyarakat mengingat persaingan dan pertumbuhan Ekonomi Islam daritahun ketahun terus berkembang. Prodi Perbankan Syariah berdiri seiring dengan bertambahnya jurusan di STAIN Curup, yakni penambahan jurusan syariah yang memiliki dua program studi, yaitu Perbankan Syariah dan Ahwal Syakhshiyah, Prodi Perbankan Syariah berdiri pada tanggal 4 september 2008, berdasarkan SK Departemen Agama np: DJ.1/306/2008 dan ditandatangani oleh Dirjen

Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia Bapak Prof. Dr. Hj. Muhammad Ali, M.A.

Pada awal berdirinya prodi Perbankan Syariah diketahui oleh ibu Bus-
ra Febriyani, M.Ag hingga tahun 2010. Prodi Perbankan Syariah saat itu
memiliki seorang staf prodi yaitu Bapak Noprizal, M.Ag dengan jumlah ma-
hasiswa sebanyak 45 orang mahasiswa pada angkatan pertama, dan pada ta-
hun selanjutnya tahun 2009 sebanyak 58 mahasiswa yang dijadikan 2 kelas
belajar. Kemudian ditahun 2010 terjadi pergantian ketua prodi, yaitu Bapak
Noprizal, M.Ag dan memiliki staf prodi yaitu ibu Indarti, S.E, yang diisi
setelah 6 bulan pergantian ketua prodi. Pada angkatan ketiga perbankan sya-
riah menerima mahasiswa lebih banyak yaitu 105 mahasiswa, dijadikan 2 ke-
las belajar mahasiswa reguler dan 1 kelas belajar non reguler. Perbankan sya-
riah pada tahun 2012 terakreditasi C dan pada tahun 2015 terakreditasi B
sampai saat ini. Pada tahun 2018 STAIN Curup berubah situs menjadi IAIN
Curup, dan menjadi prodi Perbankan Syariah tidak lagi berada dibawah
naungan jurusan Syariah melainkan dibawah naungan Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam (FSEI) IAIN Curup. Prodi Perbankan Syariah berganti ketua,
dari tahun 2018 hingga sekarang yang diketuai oleh Bapak Khairul Umam
Khudori, M.E.I. Bangunan Perbankan Syariah terdiri dari dua lantai yang
seluruhnya dijadikan ruang belajar, sedangkan kantor Prodi Perbankan

Syariah terpisah yakni berada dibangunan prodi Ekonomi Islam sebelah bangunan Perbankan Syariah.⁷⁴

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa Perbankan Syariah dari awal berdirinya hingga sekarang, tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Data Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup

N0.	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1	2008	45 Orang
2	2009	58 Orang
3	2010	105 Orang
4	2011	144 Orang
5	2012	166 Orang
6	2013	190 Orang
7	2014	157 Orang
8	2015	116 Orang
9	2016	186 Orang
10	2017	147 Orang
11	2018	175 Orang
12	2019	118 Orang
13	2020	97 Orang
14	2021	85 Orang

Sumber: *Data Prodi Perbankan Syariah, 2022*

⁷⁴ Serli Asmarita, *Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah (IAIN Curup: Skripsi, 2021)*, h. 54-56.

2. Visi dan Misi Prodi Perbankan Syariah

Adapun Visi dan Misi Program Studi Perbankan Syariah, yaitu:

a. Visi Perbankan Syariah

Menjadi Program Studi yang bermutu dalam pengembangan ilmu Perbankan Syariah berbasis Islam moderasi Asia Tenggara 2045 Perbankan Syariah.

b. Misi Perbankan Syariah

- 1) Mengembangkan ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi dan Teknologi.
- 2) Meningkatkan penelitian dan publikasi ilmiah dalam bidang ilmu Perbankan Syariah yang bermutu berbasis Islam Moderasi.
- 3) Melaksanakan pemberdayaan masyarakat dalam bidang ilmu Perbankan Syariah bermutu berbasis Islam Moderasi.

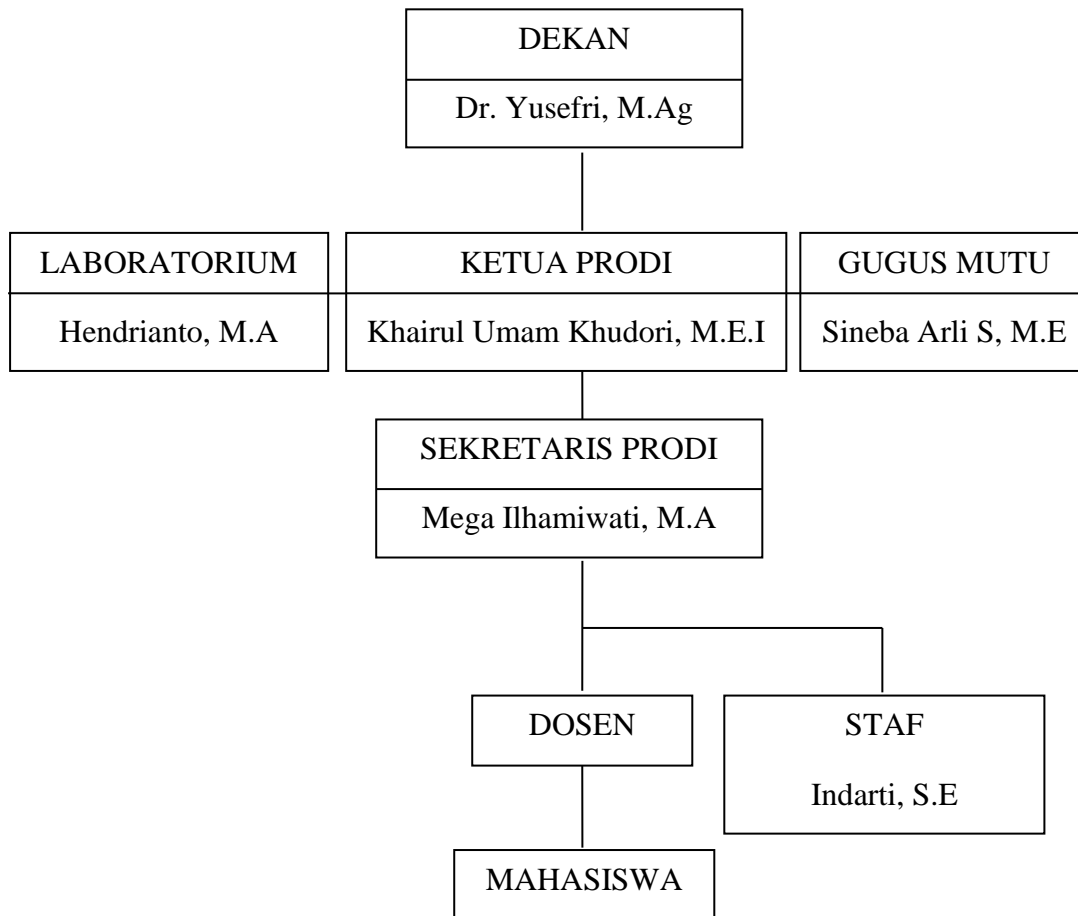
c. Tujuan

Program studi ini bertujuan untuk menghasilkan sarjana Perbankan Syariah yang memiliki pemahaman dan wawasan yang komprehensif dalam bidang Perbankan Syariah sehingga memiliki kompetensi dan daya saing sebagai praktisi Perbankan Syariah.

3. Struktur Organisasi Pada Perbankan Syariah

Gambar 3.1

**Struktur Organisasi
Program Studi Perbankan Syariah**



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini terkumpul data primer yang diambil sebanyak 44 responden untuk mengetahui tanggapan mereka mengenai kualitas profil responden digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dalam penelitian ini. Karakteristik digolongkan pada 3 (tiga) kategori yaitu berupa jenis kelamin, usia, dan kelas. Berdasarkan karakteristik tersebut maka dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	9	20%
2	Perempuan	35	80%
Jumlah		44 Responden	100%

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1.4 diketahui bahwa dari 44 responden, jumlah laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah 9 mahasiswa laki-laki atau 20% sedangkan responden mahasiswa perempuan adalah sebanyak 35 atau sebesar 80%. Hal ini menunjukkan

bahwa menjadi responden pada penelitian ini yang paling banyak adalah perempuan.

b. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Tingkat Usia Responden

No	Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
1	20 Tahun	5	11%
2	21 Tahun	15	34%
3	22 Tahun	23	52%
4	23 Tahun	1	2%
Jumlah		44 Responden	100%

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1.6 diketahui bahwa dari 44 responden sebanyak 5 orang atau 11% dengan usia 20 tahun, 15 orang atau 34% dengan usia 21 tahun, 23 orang atau 52% dengan usia 22 tahun, dan 1 orang atau 2% dengan usia 23 tahun.

c. Identitas Responden Perwakilan Angkatan 2018 Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3
Kelas Responden

No	Kelas	Jumlah Responden	persentase
1	PS A	9	20%
2	PS B	9	20%
3	PS C	9	20%
4	PS D	9	20%
5	PS E	8	18%

Jumlah	44 responden	100%
--------	--------------	------

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan Tabel 1.6 dapat diketahui bahwa dari 44 responden sebanyak 9 mahasiswa atau 20% dari kelas PS A, 9 mahasiswa atau 20% dari kelas PS B, 9 mahasiswa atau 20% dari kelas PS C, 9 mahasiswa atau 20% dari kelas PS D, dan 8 mahasiswa atau 18 % dari kelas PS E.

d. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Hard Skill* dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup Angkatan 2018)

1) Variabel X1 (Pengalaman PKL)

Dalam penelitian ini terdapat 10 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel pengalaman PKL adalah sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------------|-----------|
| (a) Sangat Setuju (SS) | Score : 5 |
| (b) Setuju (S) | Score : 4 |
| (c) Netral (N) | Score : 3 |
| (d) Tidak Setuju (TS) | Score : 2 |
| (e) Sangat Tidak Setuju (STS) | Score : 1 |

Tabel 4.4**Saya mendapatkan banyak pengetahuan di tempat magang****X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	19	43.2	43.2	43.2
	Sangat Setuju	25	56.8	56.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Setuju (S) dengan jumlah 19 responden atau 43,2%, selanjutnya memilih Sangat Setuju (SS) sejumlah 25 responden atau 56,8% kemudian memilih Netral (N) dengan jumlah 0 responden atau 0%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mendapatkan banyak pengetahuan di tempat magang.

Tabel 4.5**Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik****X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4.5	4.5	4.5

Setuju	25	56.8	56.8	61.4
Sangat Setuju	17	38.6	38.6	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 25 responden atau 56,8% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 17 responden atau 38,6%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik.

Tabel 4.6
Dengan keterampilan yang saya miliki,
saya mampu mengerjakan tugas

X1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	6.8	6.8	6.8
Setuju	25	56.8	56.8	63.6
Sangat Setuju	16	36.4	36.4	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 3 responden atau 6,8%, selanjut-

nya memilih Setuju (S) sejumlah 25 responden atau 56,8% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 16 responden atau 36,4%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas.

Tabel 4.7
Dengan keterampilan yang saya miliki,
saya mampu bekerja sama dengan karyawan ditempat magang

X1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	9.1	9.1	9.1
Setuju	27	61.4	61.4	70.5
Sangat Setuju	13	29.5	29.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 4 responden atau 9,1%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 27 responden atau 61,4% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 13 responden atau 29,5%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Sya-

riah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu bekerja sama dengan karyawan ditempat magang.

Tabel 4.8

Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan

X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	4.5	4.5	4.5
Setuju	21	47.7	47.7	52.3
Sangat Setuju	21	47.7	47.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 21 responden atau 47,7% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 21 responden atau 47,7%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju dan sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.

Tabel 4.9
Sikap saya dalam bekerja selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku

X1.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	2	4.5	4.5	4.5
	Setuju	13	29.5	29.5	34.1
	Sangat Setuju	29	65.9	65.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 13 responden atau 29,5% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 29 responden atau 65,9%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan sikap saya dalam bekerja selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku.

Tabel 4.10

Saya menjalin hubungan yang baik dengan karyawan ditempat magang

X1.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	6.8	6.8	6.8

Setuju	9	20.5	20.5	27.3
Sangat Setuju	32	72.7	72.7	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 3 responden atau 6,8%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 9 responden atau 20,5% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 32 responden atau 72,7%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya menjalin hubungan yang baik dengan karyawan ditempat magang.

Tabel 4.11

Saya mau beradaptasi pada aktivitas ditempat magang

X1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	2	4.5	4.5	4.5
Setuju	19	43.2	43.2	47.7
Sangat Setuju	23	52.3	52.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 19 responden atau 43,2% kemudian

memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 23 responden atau 52,3%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mau beradaptasi pada aktivitas ditempat magang.

Tabel 4.12
Hasil penilaian kinerja saya mencerminkan tanggung jawab saya selama bekerja

X1.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	1	2.3	2.3	2.3
	Setuju	19	43.2	43.2	45.5
	Sangat Setuju	24	54.5	54.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 1 responden atau 2,3%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 19 responden atau 43,2% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 24 responden atau 54,5%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan

yataan yang mengatakan hasil penilaian kinerja saya mencerminkan tanggung jawab saya selama bekerja.

Tabel 4.13
Penilaian kinerja saya selama magang sangat baik

X1.10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	5	11.4	11.4	11.4
	Setuju	20	45.5	45.5	56.8
	Sangat Setuju	19	43.2	43.2	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 5 responden atau 11,4%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 20 responden atau 45,5% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 19 responden atau 43,2%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan penilaian kinerja saya selama magang sangat baik.

2) Variabel X2 (*Hard Skill*)

Dalam penelitian ini terdapat 5 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel *Hard Skill* adalah sebagai berikut:

(a) Sangat Setuju Score : 5

4.15

Saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.3	2.3	2.3
	Netral	15	34.1	34.1	36.4
	Setuju	25	56.8	56.8	93.2
	Sangat Setuju	3	6.8	6.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 1 responden atau 2,3%, Netral (N) dengan jumlah 15 responden atau 34,1%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 25 responden atau 56,8% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 3 responden atau 6,8%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan.

4.16

Saya memilih mengerjakan tugas dari pada membuang waktu

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.3	2.3	2.3

Netral	10	22.7	22.7	25.0
Setuju	26	59.1	59.1	84.1
Sangat Setuju	7	15.9	15.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 1 responden atau 2.3, selanjutnya Netral (N) dengan jumlah 10 responden atau 22,7%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 26 responden atau 59,1% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 7 responden atau 15,9%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya memilih mengerjakan tugas dari pada membuang waktu.

4.17

Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya tanpa bertanya kembali

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.5	4.5	4.5
Tidak Setuju	6	13.6	13.6	18.2
Netral	24	54.5	54.5	72.7
Setuju	10	22.7	22.7	95.5
Sangat Setuju	2	4.5	4.5	100.0

X2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	4.5	4.5	4.5
Tidak Setuju	6	13.6	13.6	18.2
Netral	24	54.5	54.5	72.7
Setuju	10	22.7	22.7	95.5
Sangat Setuju	2	4.5	4.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%, selanjutnya memilih Tidak Setuju (TS) sejumlah 6 responden atau 13,6% kemudian memilih Netral (N) dengan jumlah 24 responden atau 54,5%, Setuju (S) dengan jumlah 10 responden atau 22,7%, serta Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata netral terhadap pernyataan yang mengatakan saya mampu mengerjakan pekerjaan saya tanpa bertanya kembali.

4.18

Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mampu mengoperasikan komputer

X2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	4	9.1	9.1	9.1

Setuju	33	75.0	75.0	84.1
Sangat Setuju	7	15.9	15.9	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 4 responden atau 9,1%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 33 responden atau 75,0% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 7 responden atau 15,9%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mampu mengoperasikan komputer.

3) Variabel X3 (Prestasi Akademik)

Dalam penelitian ini terdapat 5 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Prestasi Akademik adalah sebagai berikut:

- (a) Sangat Setuju Score : 5
- (b) Setuju Score : 4
- (c) Netral Score : 3
- (d) Tidak Setuju Score : 2
- (e) Sangat Tidak Setuju Score : 1

4.19

Saya mendapatkan nilai yang baik dan tidak pernah melakukan perbaikan nilai

X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	6	13.6	13.6	13.6
Setuju	26	59.1	59.1	72.7
Sangat Setuju	12	27.3	27.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 6 responden atau 13,6%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 26 responden atau 59,1% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 12 responden atau 27,3%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mendapatkan nilai yang baik dan tidak pernah melakukan perbaikan nilai.

4.20

Saya mendapatkan nilai akhir IPK yang sangat baik dan memuaskan

X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Netral	3	6.8	6.8	6.8
	Setuju	27	61.4	61.4	68.2
	Sangat Setuju	14	31.8	31.8	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 3 responden atau 6,8%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 27 responden atau 61,4% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 14 responden atau 31,8%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mendapatkan nilai akhir IPK yang sangat baik dan memuaskan.

4.21

Saya selalu berhasil dalam setiap mata kuliah

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	4.5	4.5	4.5
	Netral	9	20.5	20.5	25.0
	Setuju	24	54.5	54.5	79.5
	Sangat Setuju	9	20.5	20.5	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 2 responden atau 4,5%, selanjutnya memilih Netral (N) sejumlah 9 responden atau 20,5% kemudian memilih Setuju (S) dengan jumlah 24 responden atau 54,5%, Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 9 responden atau 20,5%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya selalu berhasil dalam setiap mata kuliah.

4.22

Saya selalu mendapatkan nilai tertinggi didalam kelas

X3.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	5	11.4	11.4	11.4
Netral	17	38.6	38.6	50.0
Setuju	21	47.7	47.7	97.7
Sangat Setuju	1	2.3	2.3	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 5 responden atau 11,4%, selanjutnya memilih Netral (N) sejumlah 17 responden atau 38,6% kemudian memilih Setuju (S) dengan jumlah 21 responden atau 47,7%, Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 1 responden atau 2,3%, ser-

ta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya selalu mendapatkan nilai tertinggi didalam kelas.

4.23

Saya tidak pernah mengulang mata kuliah karena mendapatkan nilai yang baik

X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	1	2.3	2.3	2.3
Tidak Setuju	2	4.5	4.5	6.8
Netral	9	20.5	20.5	27.3
Setuju	19	43.2	43.2	70.5
Sangat Setuju	13	29.5	29.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 1 responden atau 2,3%, selanjutnya memilih Tidak Setuju (TS) sejumlah 2 responden atau 4,5% kemudian memilih Netral (N) dengan jumlah 9 responden atau 20,5%, Setuju (S) dengan jumlah 19 responden atau 43,2%, serta Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 13 responden atau 29,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan

yang mengatakan saya tidak pernah mengulang mata kuliah karena mendapatkan nilai yang baik.

4) Variabel Y (Kesiapan Bekerja)

Dalam penelitian ini terdapat 8 item pertanyaan yang diajukan kepada responden. Distribusi jawaban berdasarkan variabel Kesiapan Bekerja adalah sebagai berikut:

- (a) Sangat Setuju Score : 5
- (b) Setuju Score : 4
- (c) Netral Score : 3
- (d) Tidak Setuju Score : 2
- (e) Sangat Tidak Setuju Score : 1

4.24

Tingkat kesehatan, kelengkapan organ tubuh manusia, postur tubuh, dan penampilan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	5	11.4	11.4	11.4
Setuju	25	56.8	56.8	68.2
Sangat Setuju	14	31.8	31.8	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 5 responden atau 11,4%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 25 responden atau 56,8% kemudian

memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 14 responden atau 31,8%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan tingkat kesehatan, kelengkapan organ tubuh manusia, postur tubuh, dan penampilan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya.

4.25

Perilaku kejujuran, keterbukaan, dan kemauan untuk bekerja sama dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	3	6.8	6.8	6.8
Setuju	17	38.6	38.6	45.5
Sangat Setuju	24	54.5	54.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 3 responden atau 6,8%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 17 responden atau 38,6% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 24 responden atau 54,5%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Sya-

riah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan perilaku kejujuran, keterbukaan, dan kemauan untuk bekerja sama dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya.

4.26

Kondisi emosional seperti periang, tenang, bersemangat, ataupun pemarah dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	13.6	13.6	13.6
	Setuju	20	45.5	45.5	59.1
	Sangat Setuju	18	40.9	40.9	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 6 responden atau 13,6%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 20 responden atau 45,5% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 18 responden atau 40,9%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan kondisi emosional seperti periang, tenang, bersemangat, ataupun pemarah dapat mempengaruhi kesiapan kerja.

4.27

Saya dapat mengembangkan keterampilan saya secara khusus yang berhubungan dengan kesiapan kerja

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	6	13.6	13.6	13.6
	Setuju	32	72.7	72.7	86.4
	Sangat Setuju	6	13.6	13.6	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 6 responden atau 13,6%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 32 responden atau 72,7% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 6 responden atau 13,6%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya dapat mengembangkan keterampilan saya secara khusus yang berhubungan dengan kesiapan kerja.

4.28

Saya memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan komputer dan sebagainya

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.3	2.3	2.3

Netral	14	31.8	31.8	34.1
Setuju	25	56.8	56.8	90.9
Sangat Setuju	4	9.1	9.1	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 1 responden atau 2,3%, selanjutnya memilih Netral (N) sejumlah 14 responden atau 31,8% kemudian memilih Setuju (S) dengan jumlah 25 responden atau 56,8%, Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 4 responden atau 9,1%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan komputer dan sebagainya.

4.29

Saya mampu beradaptasi dengan orang-orang baru

Y.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	1	2.3	2.3	2.3
Netral	4	9.1	9.1	11.4
Setuju	20	45.5	45.5	56.8
Sangat Setuju	19	43.2	43.2	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 1 responden atau 2,3%, se-

lanjutnya memilih Netral (N) sejumlah 4 responden atau 9,1% kemudian memilih Setuju (S) dengan jumlah 20 responden atau 45,5%, Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 19 responden atau 43,2%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya mampu beradaptasi dengan orang-orang baru.

4.30

Bersikap tenang saat mempelajari dan memahami lingkungan baru

Y.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Netral	9	20.5	20.5	20.5
Setuju	15	34.1	34.1	54.5
Sangat Setuju	20	45.5	45.5	100.0
Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 9 responden atau 20,5%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 15 responden atau 34,1% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 20 responden atau 45,5%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Sya-

riah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan saya bersikap tenang saat mempelajari dan memahami lingkungan baru.

4.31

Bersikap ramah dan murah senyum saat berada di lingkungan baru

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	3	6.8	6.8	6.8
	Setuju	15	34.1	34.1	40.9
	Sangat Setuju	26	59.1	59.1	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

Berdasarkan hasil dari data diatas kebanyakan responden memilih Netral (N) dengan jumlah 3 responden atau 6,8%, selanjutnya memilih Setuju (S) sejumlah 15 responden atau 34,1% kemudian memilih Sangat Setuju (SS) dengan jumlah 26 responden atau 59,1%, Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 0 responden atau 0%, serta Sangat Tidak Setuju (STS) dengan jumlah 0 responden atau 0%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Perbankan Syariah IAIN Curup angkatan 2018 rata-rata sangat setuju terhadap pernyataan yang mengatakan bersikap ramah dan murah senyum saat berada di lingkungan baru.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Untuk mengembangkan sebuah instrumen, perlu dilakukan uji validitas. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah, mempunyai validitas yang tinggi. Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.⁷⁵

Populasi diketahui yaitu berjumlah 175 orang. Berdasarkan tabel r (lihat lampiran) bahwa nilai r untuk df 44 dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) adalah 0,2973. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pertanyaan pada variabel mempunyai hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan pada variabel X1, X2, X3, dan Y tersebut valid atau layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Pertanyaan-petanyaan pada setiap variabel yaitu pengalaman praktik kerja lapangan (X1) terdapat 10 pertanyaan, hard skill (X2) terdapat 5 pertanyaan, prestasi akademik (X3) terdapat 5 pertanyaan, dan kesiapan kerja (Y) terdapat 8 pertanyaan.

Tabel 4.4

Uji Variabel Pengalaman PKL (X1)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	X1.1	0,572	0,2973	VALID

⁷⁵ Ridwan Sunarto, *Pengantar Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 342.

2	X1.2	0,655	0,2973	VALID
3	X1.3	0,695	0,2973	VALID
4	X1.4	0,602	0,2973	VALID
5	X1.5	0,667	0,2973	VALID
6	X1.6	0,794	0,2973	VALID
7	X1.7	0,661	0,2973	VALID
8	X1.8	0,645	0,2973	VALID
9	X1.9	0,607	0,2973	VALID
10	X1.10	0,759	0,2973	VALID

Sumber: Data Primer diolah 2022

Pada tabel 4.4 menyatakan bahwa kategori variabel X1 (Pengalaman PKL) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai $r_{hitung} \geq$ lebih besar dari r_{Tabel} (0,2973) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.5
Uji Variabel Hard Skill (X2)

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	X2.1	0,788	0,2973	VALID
2	X2.2	0,749	0,2973	VALID
3	X2.3	0,797	0,2973	VALID
4	X2.4	0,733	0,2973	VALID
5	X2.5	0,679	0,2973	VALID

Sumber: Data Primer diolah 2022

Pada tabel 4.5 menyatakan bahwa kategori variabel X2 (Hard Skill) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai $r_{Hitung} \geq$ lebih besar dari r_{Tabel} (0,2973) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.6**Uji Variabel Prestasi Akademik (X3)**

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	X3.1	0,645	0,2973	VALID
2	X3.2	0,644	0,2973	VALID
3	X3.3	0,830	0,2973	VALID
4	X3.4	0,688	0,2973	VALID
5	X3.5	0,752	0,2973	VALID

Sumber: Data Primer diolah 2022

Pada tabel 4.6 menyatakan bahwa kategori variabel X3 (Prestasi Akademik) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai $r_{Hitung} \geq$ lebih besar dari r_{Tabel} (0,2973) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Tabel 4.7**Uji Variabel Kesiapan Kerja (Y)**

No	Variabel	Nilai rHitung	Nilai rTabel	Keputusan
1	Y.1	0,356	0,2973	VALID
2	Y.2	0,737	0,2973	VALID
3	Y.3	0,695	0,2973	VALID
4	Y.4	0,682	0,2973	VALID
5	Y.5	0,502	0,2973	VALID
6	Y.6	0,699	0,2973	VALID
7	Y.7	0,588	0,2973	VALID
8	Y.8	0,628	0,2973	VALID

Sumber: Data Primer diolah 2022

Pada tabel 4.7 menyatakan bahwa kategori variabel Y (Pengalaman PKL) yang terdapat pada setiap pertanyaan valid, dilihat dari nilai r_{Hitung}

\geq lebih besar dari r_{Tabel} (0,2973) yang menyatakan setiap pertanyaan soal pada angket semuanya valid sehingga diketahui kevalidan angket.

Setelah melakukan pengamatan pada r_{Tabel} dengan sampel (N) = 44, didapatkan nilai sebesar 0,2973. Sehingga, jika data ini dirujuk pada hasil dari uji validitas semua instrumen, mulai dari variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X1.1, X1.2,...X1.10), hard skill (X2.1, X2.2,...X2.5), prestasi akademik (X3.1, X3.2,...X3.5), dan kesiapan kerja (Y.1, Y.2,...Y.8) semuanya menghasilkan nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang terkait dalam uji validitas ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau reliabel, walaupun sudah dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama yang menggunakan alat ukur yang sama pula. Dengan demikian uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kekonsistensian alat ukur yang digunakan terhadap variabel penelitian.⁷⁶

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke

⁷⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 55.

waktu. Menurut Ridwan uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan instrumen yang digunakan.⁷⁷

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
1	Pengalaman PKL (X1)	0,763	Reliabel
2	Hard Skill (X2)	0,791	Reliabel
3	Prestasi Akademik (X3)	0,781	Reliabel
4	Kesiapan Kerja (Y)	0,748	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.8 dapat ditunjukkan bahwa semua nilai variabel pengalaman praktik kerja lapangan, hard skill, prestasi akademik, dan kesiapan kerja lebih besar dari nilai *cronbach's alpa* $> 0,6$ sehingga jika dirujuk pada aturan atau kesepakatan yang ada, hasil uji reliabilitas ini dapat dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan kegiatan yang digunakan untuk menguji data variabel bebas pada variabel terikat apakah mengikuti distribusi normal atau tidak pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdasarkan hasil dari tabel *One Sample Kolmogrov-smirnov* diperoleh angka probabilitas

⁷⁷ Sunarto, *Pengantar Statistik*, h. 374.

atau *Asymp Sig.* (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%.

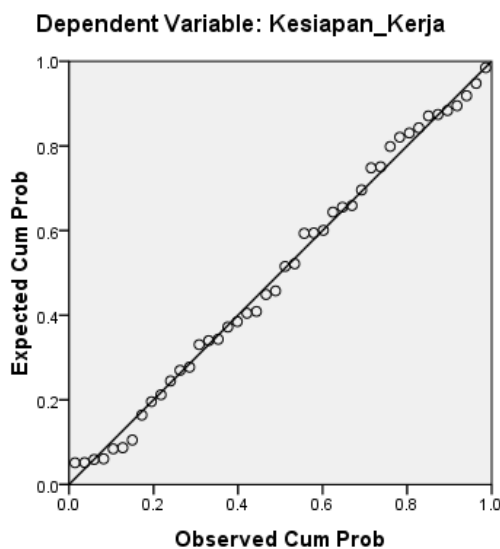
Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Gambar 4.1

Grafik P-Plot Variabel X1, X2, dan X3 Terhadap Y

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tampilan output dari gambar 4.1 terlihat titik-titik yang cenderung mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dari hasil pengujian diatas memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.9
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.50764934
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.413
Asymp. Sig. (2-tailed)		.996
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil Asymp.sig sebesar 0.996 untuk pengujian pengalaman praktik kerja lapangan (X1), hard skill (X2), dan prestasi akademik (X3) terhadap kesiapan bekerja (Y). Jika hasil tersebut lebih besar dari ketentuan nilai standar signifikansi, yaitu 0.05, maka didapat fakta bahwa $0.996 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Apabila nilai T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang dikatakan baik apabila terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 4.10
Uj Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.439	2.497		3.379	.002
Pengalaman PKL	-.084	.056	-.236	-1.487	.145
Hard Skill	-.066	.100	-.120	-.659	.514
Prestasi Akademik	-.073	.092	-.138	-.786	.436

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer diolah 2022

Hasil uji glejser yang ada pada tabel 4.10 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.145 (pengalaman pkl), 0.514 (hard skill), dan 0.436 (prestasi akademik) > nilai standar signifikansi, yaitu 0.05. sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi gejala heterokedasitas dalam model regresi.

c. Uji Multikolinearitas

Penguji terhadap asumsi klasik multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Cara yang paling umum digunakan oleh para peneliti dalam melakukan pendeteksian ada atau tidaknya problem multikolonieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolonieritas adalah nilai *Tolerance* harus > 0.10 dan nilai VIF < 10 .

Tabel 4.11
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.295	4.888		2.106	.042		
PENGALAMAN_PKL	.300	.110	.363	2.727	.009	.849	1.178
HARD_SKILL	.443	.196	.345	2.258	.029	.644	1.552
PRESTASI AKADEMIK	.094	.181	.076	.519	.607	.694	1.440

a. Dependent Variable: KESIAPAN_KERJA

Sumber: Data Primer diolah 2022

Berdasarkan output tabel 4.11 diketahui nilai *Tolerance* adalah $1 > 0.10$. sementara, nilai VIF $1 < 10$. Maka jika mengacu pada dasar pengam-

bilan keputusan dalam uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat atau dependen terhadap variabel bebas atau independen dibawah ini :

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.295	4.888		2.106	.042
PENGALAMAN_PKL	.300	.110	.363	2.727	.009
HARD_SKILL	.443	.196	.345	2.258	.029
PRESTASI_AKADEMIK	.094	.181	.076	.519	.607

a. Dependent Variable: KESIAPAN KERJA

Sumber: Data Primer diolah 2022

Dari hasil analisis data 4.12 dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi seperti berikut :

$$Y = (10.295) + 0.300X_1 + 0.443X_2 + 0.094X_3 + 4.888$$

Persamaan di atas memperlihatkan hubungan variabel dependent (Y) dengan 3 variabel independent (X1, X2, dan X3) secara persial.

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh tiga variabel independen (X1) pengalaman praktik kerja lapangan, (X2) hard skill, dan (X3) prestasi akademik secara individual dalam menerangkan variabel (Y) kesiapan kerja.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *coefficients* dengan dasar pengambilan keputusan terhadap uji t ialah, jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima, namun jika nilai $\text{sig} > 0.05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak. Ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Uji t atau Parsial X1, X2, dan X3 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.295	4.888		2.106	.042
PENGALAMAN_PKL	.300	.110	.363	2.727	.009
HARD_SKILL	.443	.196	.345	2.258	.029
PRESTASI_AKADEMIK	.094	.181	.076	.519	.607

a. Dependent Variable: KESIAPAN_KERJA

Sumber: Data Primer diolah 2022

Dari hasil uji parsial (sendiri) yang ada pada tabel 4.13 didapatkan nilai signifikansi < 0.05 pada tabel. Hasil $t_{\text{tabel}} = (t(a/2;n-k-1)) = t$

$(0.05/2;44-3-1) = t(0.025;40 = 2.02108$. sehingga didapat fakta bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika dilihat tabel akan berbentuk seperti berikut:

Tabel 4.14
Perbandingan tHitung & tTabel

Thitung 1	Perbandingan	Ttabel
2.727	>	2.02108
Thitung 2	Perbandingan	Ttabel
2.258	>	2.02108
Thitung 3	Perbandingan	Ttabel
0.519	<	2.02108

Sumber: Data Primer diolah 2022

Dari tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X1) dan variabel hard skill (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja (Y). Sedangkan variabel prestasi akademik (X3) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

c. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Uji simultan atau disebut juga sebagai uji *anova* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen pengalaman praktik kerja lapangan, hard skill dan prestasi akademik secara simultan atau bersamaan terhadap variabel dependen kesiapan kerja.

Pengujian ini menggunakan output dari tabel *anova* dengan dasar pengambilan keputusan yaitu kesiapan kerja (Y) , namun jika nilai sig. > 0.05 atau $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka variabel (X1) pengalaman praktik kerja lapangan, (X2) hard skill, dan (X3) prestasi akademik secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel (Y) kesiapan kerja. Hasil uji f dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel 4.14 dan 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Uji Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Y

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177.853	3	59.284	8.770	.000 ^a
Residual	270.397	40	6.760		
Total	448.250	43			

a. Predictors: (Constant), PRESTASI_AKADEMIK, PENGALAMAN_PKL, HARD_SKILL

b. Dependent Variable: KESIAPAN_KERJA

Sumber: Data Primer diolah 2022

Pada tabel 4.15 dari hasil uji simultan (bersama-sama) yang ada pada tabel didapat nilai $F = 8.770$ serta signifikansi < 0.05 . hasil $f_{\text{tabel}} = f(k;n-k) = f(3;44-3) = f(3;41) = 2.83$. sehingga didapat fakta $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ atau $8.770 > 2.83$ dengan nilai signifikansi < 0.05 . maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja lapangan (X1), hard skill (X2), dan prestasi akademik (X3) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel kesiapan kerja (Y).

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X1) pengalaman praktik kerja lapangan, (X2) hard skill, dan (X3) prestasi akademik terhadap variabel dependen (Y) kesiapan kerja. Hal ini untuk memprediksi atau melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian.

Pengujian koefisien determinasi dilakukan dengan ketentuan semakin tinggi nilai koefisien determinasi akan semakin baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan output data pada tabel *Model Summary*, seperti yang terlihat:

Tabel 4.16
Hasil Koefisien X1, X2, dan X3 terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 ^a	.397	.352	2.59999

a. Predictors: (Constant), PRESTASI_AKADEMIK, PENGALAMAN_PKL, HARD_SKILL

Sumber: Data Primer 2022

Determinasi atau adjusted R^2 yaitu untuk regresi berganda atau lebih dari dua variabel. Dari hasil uji koefisien determinasi atau adjusted R^2 yang ada pada tabel adalah 0.352 hal tersebut berarti bahwa 35,2% variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh tingkat pengalaman praktik kerja lapangan, *hard skill*, dan prestasi akademik. Sedangkan sisanya (100%-35,2%) adalah 64,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Hard Skill, dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

a. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (X1) Terhadap Kesiapan Bekerja (Y)

Pengujian terhadap hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan uji parsial. Uji t (parsial) merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, dalam rumusan pertama ini uji t dilakukan terhadap variabel (X1) pengalaman praktik kerja lapangan terhadap variabel (Y) kesiapan bekerja.

Diketahui bahwa tingkat pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan bekerja saling berpengaruh karena didapatkan nilai sebesar $2,727 > 2,02108$. melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 2,02108$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi ($0,009 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilzam Nawawi, yaitu bahwa pengalaman praktik kerja lapangan memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.⁷⁸

Pengalaman praktik kerja lapangan memang betul-betul memiliki pengaruh pada kesiapan bekerja mahasiswa, karena sangat membantu mahasiswa untuk mengenal dunia kerja dan melatih mahasiswa untuk menjadikan sumber daya manusia yang profesional.

b. Pengaruh *Hard Skill* (X2) Terhadap Kesiapan Bekerja (Y)

Diketahui bahwa tingkat *hard skill* terhadap kesiapan bekerja saling berpengaruh karena didapatkan nilai sebesar $2,258 > 2,02108$. melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *hard skill* terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,258 > 2,02108$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi ($0,029 < 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Haerunnisa, yaitu bahwa pengaruh *hard skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan atau minat bekerja.⁷⁹ Mengingat pentingnya *hard skill* demi kehidupan yang lebih baik dan sesuatu yang paling utama dibutuhkan dalam pekerjaan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang nantinya akan mempermudah dan mem-

⁷⁸ Ilzam Nawawi, *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya* (IAIN Palangka Raya: Skripsi, 2021), h. 74.

⁷⁹ Haerunnisa, *Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Minat Bekerja (Study Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN ParePare)* (IAIN Parepare: Skripsi, 2019), h. 61.

berikan peluang yang sangat besar kepada mahasiswa yang memiliki *hard skill*.

c. Pengaruh Prestasi Akademik (X3) Terhadap Kesiapan Bekerja (Y)

Diketahui bahwa tingkat prestasi akademik terhadap kesiapan bekerja tidak saling berpengaruh dikarenakan didapat nilai sebesar $0,519 < 2,02108$. melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,519 < 2,02108$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. H_1 ditolak atau prestasi akademik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi ($0,607 > 0,05$).

Hasil penelitian ini tidak sejalan atau bertentangan dengan penelitian Ade Trinanda, bahwa hasil dari penelitian Ade Trinanda adalah berpengaruh positif dan signifikan pada prestasi akademik terhadap kesiapan menjadi guru.⁸⁰ Penelitian oleh Yuvensius Jawa juga tidak sejalan, karena memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.⁸¹ Sedangkan penelitian saya tidak berpengaruh positif karena sebagian responden yang berpendapat bahwa mempunyai nilai IPK yang standar bahkan ada yang terbilang rendah. Awalnya saya berpendapat

⁸⁰ Ade Triananda, 'Pengaruh Prestasi Akademik Dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Kesiapan Calon Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY 2011', 2015, h. 173.

⁸¹ Yuvensius Jawa, *Pengaruh Aktivitas Organisasi Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan* (FKIP Universitas Pontianak: Skripsi, 2018), h.7.

bahwa prestasi akademik akan berpengaruh positif karena prestasi akademik menurut saya bisa mempercepat dan membantu mahasiswa untuk mendapatkan suatu pekerjaan. Hal ini ternyata sebaliknya, bahwa setinggi apapun prestasi akademik tidak akan mempengaruhi tinggi atau rendahnya dalam kesiapan bekerja.

d. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Hard Skill, dan Prestasi Akademik Secara Bersama-Sama Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

Berdasarkan uji f adalah 8,770 sedangkan pada f_{tabel} dan f_{hitung} diperoleh dari df_1 (jumlah variabel - 1) atau (4-1) dan df_2 (n-k-1) atau 44-3-1 = 40 dan menghasilkan nilai f_{tabel} sebesar 2,83. Nilai tersebut menjelaskan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $8,770 > 2,83$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti bahwa tingkat pengalaman praktik kerja lapangan (X1), *hard skill* (X2) dan prestasi akademik (X3) secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan bekerja (Y).

Berdasarkan hasil uji determinan, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,352 hal tersebut berarti bahwa 35,2% variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh tingkat pengalaman praktik kerja lapangan, *hard skill*, dan prestasi akademik sedangkan sisanya (100% - 35,2%) adalah 64,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas, menganalisa dan melihat hasil pengolahan data serta pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,727 > 2,02108$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau pengalaman praktik kerja lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi ($0,009 < 0,05$).
2. Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hard skill terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,258 > 2,02108$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. H_1 diterima atau hard skill berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi ($0,029 < 0,05$).
3. Melalui hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa prestasi akademik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja pada bank syariah. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,519 < 2,02108$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. H_1 ditolak

atau prestasi akademik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan bekerja dengan nilai signifikansi ($0,607 > 0,05$).

4. Berdasarkan hasil uji determinan, besarnya koefisien determinan atau adjusted R^2 adalah 0,352 hal tersebut berarti bahwa 35,2% variabel kesiapan kerja dipengaruhi oleh tingkat pengalaman praktik kerja lapangan, *hard skill*, dan prestasi akademik sedangkan sisanya ($100\% - 35,2\%$) adalah 64,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Dengan diketahui adanya pengaruh yang signifikan pada praktik kerja lapangan terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah, maka bagi kampus harus lebih meningkatkan kerja sama dengan dunia industri. Pihak kampus lebih meningkatkan layanan informasi pekerjaan yang berupa peningkatan bimbingan karir serta bursa kerja bagi mahasiswa, hal ini akan menambah pengetahuan mahasiswa tentang bidang pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan untuk mempersiapkan diri terjun ke dunia kerja.
2. Dengan diketahui adanya pengaruh yang signifikan pada *hard skill* terhadap kesiapan bekerja mahasiswa pada bank syariah. Bagi mahasiswa, harus meningkatkan lagi dalam pemahaman yang menyangkut tentang kompetensi kejuruan sesuai bidang masing-masing dan lebih meningkatkan lagi pada kemampuan dasar atau keterampilan kerja (*employability skills*) sehingga

mahasiswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja yang sebenarnya. Bagi guru atau dosen, diharapkan dapat memberikan bimbingan yang lebih mengenai kompetensi kejuruan dan keterampilan kerja kepada mahasiswa. Dan bagi kampus, diharapkan lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan yang sesuai dengan kompetensi kejuruan dalam berbagai bidang kejuruan sehingga dapat menciptakan lulusan universitas yang berkualitas dan siap bekerja.

3. Dengan diketahui tidak adanya pengaruh yang signifikan prestasi akademik terhadap kesiapan bekerja, diharapkan bagi mahasiswa khususnya Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam lebih ditingkatkan lagi prestasi akademiknya supaya lulusan dari fakultas ini lebih baik dan memiliki kesiapan dalam bekerja di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Ponerogo, 2015.
- Al Rasyidin. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Medan: Pedana Publishing, 2011.
- Antoni, M. Syafi'i. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta, 2006.
- Anshori, Abdul Ghofur. *Pembentukan Bank Syariah Melalui Akusisi Dan Konversi (Pendekatan Hukum Positif Dan Hukum Islam)*. Yogyakarta: UII Press. 2010.
- Arifin, Imamul. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: Setia Purna Inves, 2007.
- Arifin, Zainal. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Tangerang: Azkia Publisher, 2009.
- Arikunto, Suharmi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arso, Muhammad. *Muhammad Kholid, Fiqih Muamalat*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2011.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, n.d.
- Asmarita, Serli. *Motivasi Mahasiswa Dalam Berkarir Dibidang Perbankan Syariah*. IAIN Curup: Skripsi, 2021.
- Astutik, Endang Dwi. *Prestasi Akademik Yang Mengalami Child Abuse*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan AMPEL Surabaya, 2014.
- Ali, Zainudin. *Hukum Perbankan Syariah*. Cet, Ke-1. Jakarta: Sinar Grafika. 2008.
- Badri, Sutrisno. *Metode Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Bangun, Wilson. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2012.
- C.S.T Kamsil, dkk. *Pokok-Pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.

- Dalyono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina. *Prestasi Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang* . Vol. 1, No. 3. h. 521
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Eva Nauli Thalib, *Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Kecerdasan Emosional*, VOL. XIII, No. 2, (2013), h. 386.
- Faturrohman, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran : Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras, 2012.
- Fitriyanto, Agus. *Ketidak Siapan Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dinamika Cipta, 2006.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Hadi, Abd. *Hukum Perbankan Syariah*. Malang: Setara Press.2018.
- Hamalik, Oemar. *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Dan Sejarah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1995.
- <https://fsei.iaincurup.ac.id/pimpinan-fakultas/>. diakses pada 6 Januari 2022. 19.10 WIB.
- Islami, Faiz Alam. *Analisis Pengaruh Hard Skill , Soft Skill, Dan Motivasi Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan (Studi PadaTenaga Penjualan PT. BUMI PUT-ERA Wilayah Semarang)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ponorogo, Semarang: Skripsi, 2012.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Pranadamedia Grup, 2016.
- J.S, Babadu dan Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2001.

- Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2011.
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metode Riset Sosial*. Bandung: CV Mandar Maju, 1996.
- Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Kumala, Adek Kedis. *Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Di Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Kesiapan Bekerja (Studi Kasus Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro Angkatan 2015)*. IAIN Metro: Skripsi, 2015.
- Mahmud, Amir, and Rukmana. *Bank Syariah*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Moh. As'ad. *Seri Ilmu Sumber Daya Manusia: Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Muspawi, Mohammad, and Ayu Lestari. *Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja*, n.d.
- Narti Ni Ketut. *Pengaruh Motivasi Dan Praktik Kerja Lapangan Serta Sarana Pembelajaran Praktik Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa*. Jurusan Adminitrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali, (Bali: Piramida 2012), Vol.6, No.1/juli 2010.
- Oktasari, Erlena. *Hasil Wawancara*. Mahasiswa Perbankan Syariah angkatan 2018. pada 25 Oktober 2021.
- Prodi Perbankan Syariah. *Mengenai Praktik Kerja Lapangan*. pada 28 Januari 2021.
- Santi, Mauren Evita. *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Kopetensi Keahlian, Dan Intensitas Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Terhadap Kesiapan Berwirausaha*. Universitas Negeri Malang: Skripsi, 2013.
- Sari, Sri Indah Niken. *Perbankan Syariah*. Semarang: Pustaka Riski Putra, 2012.
- Setiawan, Budi. *Teknik Hitung Manual Analisis Regresi Linier Berganda Dua Variabel Bebas*. Bogor: Founder Of B4s, 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers, 2013.

- Suharso, et.,al. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lix*. Semarang: CV. Widya Karya, 2007.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suryana. *Metode Penelitian*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.
- Tim Penyusun KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- TIPD. “Sekilas IAIN Curup”. <https://www.iaincurup.ac.id/sekilas/>. Diakses pada 5 februari 2022. 21.07 WIB.
- Triananda, Ade. ‘*Pengaruh Prestasi Akademik Dan Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Kesiapan Calon Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi UNY 2011*’, 2015.
- Undang-undang RI No. 10 Tahun 1998 Pasal *Perbankan* 1 Ayat (1) *Tentang Perbankan*.
- Utami, Eka. ‘Perbedaan Hard Skill Dan Soft Skill Dalam Dunia Kerja’. diakses 16 Januari 2022. <http://www.kerja.co./journal/view/7136-perbedaan-hard-skill-dan-soft-skill-di-dunia-kerja/>.
- Wildan, M. Arhamul. ‘Pengertian Hard Skill’. diakses 16 Januari 2022. blog arhamul wildan.<http://arhamulwildan.blogspot.com/2012/03/pengertian-hardskill.html>.
- Yaya, Rizal. Et Al. *Akuntansi Perbankan Syariah : Teori Dan Praktik Kontemporer*. Edisi 2. Jakarta: Salemba 4.2014.
- Yusuf A, Muri. *Kiat Sukses Dalam Karier*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Rabu Tanggal 15 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Euis Nopita /
Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
Judul : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan bekerja pada Bank Syariah
(Studi Kasus Mahasiswa perbankan syariah angkatan 2018)

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Ina Hari Utari
Calon Pmbb I : Dr. M. Isran, M. Pd., MM
Calon Pmbb II : Andriko, M. E. Sy
.....

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :


1. Alasan mengangkat tema harus diluruskan/diperjelas
lajar belakang belum jelas
2. variabel penelitian belum ada
Perhitungan sampel belum tepat
3. kerangka dan analisis, Hipotesis belum ada
4. tidak konsisten dalam penulisan halaman di footnote/bodynote
5. Tidak ada teori prestasi, kenapa bekerja
6. teknik Analisis Data tidak tepat

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan *Layak / Tidak Layak* untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 29 bulan Desember tahun 2021 , apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

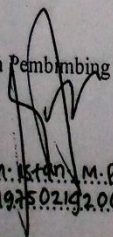
Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 Desember 2021

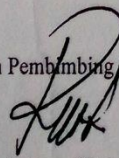
Moderator


..... INDA HARI UTARI

Calon Pembimbing I


Dr. M. Isran, M. Pd., MM
NIP. 197502192006641008

Calon Pembimbing II


..... Andriko, M. E. Sy
NIP. 19890102019031019

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor : 0050/In.34/FS/PP.00.9/01/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
 Pertama : Menunjuk saudara:
 1. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM NIP. 197502192006041008
 2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Euis Nofita
 NIM : 18631050
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Hard Skill Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
 Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
 Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
 Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
 Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
 Pada tanggal : 26 Januari 2022



Dekan,
 Dr. Yusatri, M.Ag
 NIP. 197002021998031007

Tembusan :
 1. Ka.Biro AU. AK IAIN Curup



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

NAMA
NIM
FAKULTAS/PRODI
PEMBIMBING I
PEMBIMBING II
JUDUL SKRIPSI

.....
Euis Notita
.....
1851070
.....
Program Studi Perbankan Syariah / Fakultas Syariah
dan Ekonomi Islam
.....
Dr. Muhammad Ihsan, SE, MEd, MH
.....
Andito, M.E. Sy
.....
Kangarah, Kangalarian, Pratikke Karya Lapangan
(PKL), Hard Skill dan Prafari Aladunif, Ter-
hadap Kerjasama Kerja Pada Bank Syariah

.....
Euis Noetta
.....
18631050
.....
Perbankan Syariah / Fakultas Syariah dan
Ekonomi Islam
.....
Dr. Muhammad Ihsan, MEd, MH
.....
Andito, M.E. Sy
.....
Kangarah, Kangalarian, Pratikke Karya Lapangan
(PKL), Hard Skill dan Prafari Aladunif,
Terhadap Kerjasama Berkerja Pada Bank
Syariah

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2:

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

* Diarankan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan:

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di-
harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I:

Pembimbing II:

.....
Dr. Muhammad Ihsan, MEd, MH
NIP. 19750219 200604 1 008

.....
Andito, M.E. Sy
NIP. 198901012019031019



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26/1/2022	ACC Bab I Serta membahas keenergon untuk penulisan.	[Signature]	[Signature]
2	27/1/2022	Rembukan pada pengelakan sampel	[Signature]	[Signature]
3	22/02/2022	Perbaikan dalam penulisan di bab III II dan I	[Signature]	[Signature]
4	25/09/2022	Perbaikan abstrak dan Penambahan soal test di bab IV	[Signature]	[Signature]
5	09/05/2022	Perbaikan bab IV	[Signature]	[Signature]
6	10/05/2022	Acc bab I, II, dan III, IV	[Signature]	[Signature]
7	12/05/2022	Koasulensi	[Signature]	[Signature]
8	17/05/2022	Kee wjan	[Signature]	[Signature]

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	27 Jan 2022	Perbaiki Formi Sntankan di judul	[Signature]	[Signature]
2	27 Feb 2022	partil dan gamban Ldhar: pambha	[Signature]	[Signature]
3	19 Feb 2022	Perbaikan keenergon penulisan	[Signature]	[Signature]
4	21 April 2022	Perbaikan Abstrak	[Signature]	[Signature]
5	21 April 2022	ACC. Sdary	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : *013*/In.34/FS/PP.00.9/03/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 15 Maret 2022

Kepada Yth,
Ketua Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Euis Nofita
Nomor Induk Mahasiswa : 18631050
Progran Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), Hard Skill Dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah
Waktu Penelitian : 15 Maret 2022 Sampai Dengan 15 Mei 2022
Tempat Penelitian : Prodi Perbankan Syari'ah IAIN Curup

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Dr. Yusefri, M.Ag

NIP.197002021998031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTA SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. Ak. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010- 7003044 Fax
(0732) 21010 Curup 39119

Website: <http://www.staincurup.ac.id>, email: admin@staincurup.ac.id

SURAT KETERANGAN

No: 269 / 10.3A / P.S.01 / PP.009/07 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini ketua prodi Perbankan Syariah, menerangkan bahwa:

Nama : Euis Nofita
Nim : 18631050
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Semester : VIII (Delapan)

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL), *Hard Skill* dan Prestasi Akademik Terhadap Kesiapan Bekerja Pada Bank Syariah" pada tanggal 22 Februari 2022 s.d 22 April 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2022

Ketua

Prodi Perbankan Syariah



Khairul Umam Khudhori, M.E.I

NIP. 199007252018011001

**NAMA RESPONDEN MAHASISWA PRODI PERBANKAN SYARIAH
ANGKATAN 2018 IAIN CURUP**

No.	Nama	Nim	Kelas
1	Cantika Febrianti	18631024	PS A
2	Anna Widyaningtiyas	18631015	PS A
3	Alessandra. A. R	18631008	PS A
4	Anggita Renata Sari	18631012	PS A
5	Alwi Dicky Hidayah	18631009	PS A
6	Afdhil Shalahul Qalbi	18631004	PS A
7	Anggun Kartika Wati	18631013	PS A
8	Ami Sari	18631010	PS A
9	Dea Afriani	18631029	PS A
10	Dinaria Anggara	18631043	PS B
11	Erni Rekawati	18631049	PS B
12	Dewi Widia Nengsi	18631040	PS B
13	Ibrahim	18631066	PS B
14	Erlena Oktasari	18631048	PS B
15	Dwi Wijati	18631046	PS B
16	Rocky Juanda	18631131	PS B
17	Fuja Yulista	18631059	PS B
18	Untung Putra Jaya	18631155	PS B
19	Nindya Berlina Sari	18631101	PS C
20	Muhammad Irfansyah	18631085	PS C
21	Nia Selvia	18631099	PS C
22	Nova Anggita	18631102	PS C
23	Joko Ariyanto	18631074	PS C
24	Kristian Widora	18631078	PS C
25	Keke Dwi Afriyanti	18631076	PS C
26	Lorena Marlia Ningsih	18631084	PS C
27	Liza Perli Purna	18631082	PS C

28	Rica Sarmila	18631126	PS D
29	Selpi Hermayani	18631136	PS D
30	Ranti Afsari	18631118	PS D
31	Rati Santika	18631119	PS D
32	Ririn Anggraini	18631127	PS D
33	Rama Vitasari	18631114	PS D
34	Putri Aningsih	18631113	PS D
35	Refika	18631123	PS D
36	Rangga Nata	18631117	PS D
37	Tri Rahayu	18631153	PS E
38	Siska Dwi Putri	18631143	PS E
39	Tiara Vista Amanda	18631149	PS E
40	Umi Masruroh	18631154	PS E
41	Subkinarsih	18631145	PS E
42	Weliya Aprita Wulan Sari	18631161	PS E
43	Siva Reja Hendrika	18631144	PS E
44	Tilam Vaquita	18631150	PS E

KUESIONER

PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL), HARD SKILL DAN PRESTASI AKADEMIK TERHADAP KESIAPAN BEKERJA PADA BANK SYARIAH

PETUNJUK PENGISISAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaklah objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pernyataan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
 Pria
 Wanita
4. Umur :
5. Fakultas/ Prodi :
6. Kelas :
7. Nim :

II. KUESIONER MAHASISWA

Cara menjawab pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan :

SS = Sangat setuju Skor = 5

S = Setuju Skor = 4

N = Netral Skor = 3

TS = Tidak setuju Skor = 2

STS = Sangat tidak setuju Skor = 1

No	PERNYATAAN	5	4	3	2	1
	Pengalaman PKL (X1)	SS	S	N	TS	STS
Pengetahuan						
1	Saya mendapatkan banyak pengetahuan di tempat magang					
2	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik					
Keterampilan						
3	Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu mengerjakan tugas					
4	Dengan keterampilan yang saya miliki, saya mampu bekerja sama dengan karyawan ditempat magang					
Sikap Kerja						
5	Saya selalu bersikap tanggap dan rajin dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan					
6	Sikap saya dalam bekerja selalu mematuhi aturan dan norma yang berlaku					
Sikap Mampu Beradaptasi						
7	Saya menjalin hubungan yang baik dengan karyawan ditempat magang					
8	Saya mau beradaptasi pada aktivitas ditempat					

	magang					
Prestasi Kerja						
9	Hasil penilaian kinerja saya mencerminkan tanggung jawab saya selama bekerja					
10	Penilaian kinerja saya selama magang sangat baik					
Hard Skill (X2)		SS	S	N	TS	STS
Kualitas						
11	Saya melakukan pekerjaan dengan baik dan benar serta memiliki hoby yang termasuk keahlian dalam dunia kerja					
Kuantitas						
12	Saya mampu mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan					
Ketepatan Waktu						
13	Saya memilih mengerjakan tugas dari pada membuang waktu					
Kemandirian						
14	Saya mampu mengerjakan pekerjaan saya tanpa bertanya kembali					
Efektivitas						
15	Saya memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik dan mampu mengoperasikan komputer					
Prestasi Akademik (X3)		SS	S	N	TS	STS
Nilai Raport						
16	Saya mendapatkan nilai yang baik dan tidak pernah melakukan perbaikan nilai					
Indeks Prestasi Kumulatif						
17	Saya mendapatkan nilai akhir IPK yang sangat baik dan memuaskan					

Angka Kelulusan						
18	Saya selalu berhasil dalam setiap mata kuliah					
19	Saya selalu mendapatkan nilai tertinggi didalam kelas					
Waktu Tempuh Pendidikan						
20	Saya tidak pernah mengulang mata kuliah karena mendapatkan nilai yang baik					
Kesiapan Kerja (Y)		SS	S	N	TS	STS
Kondisi fisik, mental dan emosional						
21	Tingkat kesehatan, kelengkapan organ tubuh manusia, postur tubuh, dan penampilan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya					
22	Perilaku kejujuran, keterbukaan, dan kemauan untuk bekerja sama dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya					
23	Kondisi emosional seperti periang, tenang, bersemangat, ataupun pemarah dapat mempengaruhi kesiapan kerja saya					
Keterampilan dan pengetahuan						
24	Saya dapat mengembangkan keterampilan saya secara khusus yang berhubungan dengan kesiapan kerja					
25	Saya memiliki pengetahuan dalam menggunakan peralatan komputer, dll					
Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan						
26	Saya mampu beradaptasi dengan orang-orang baru					
27	Bersikap tenang saat mempelajari dan memahami lingkungan baru					
28	Bersikap ramah dan murah senyum saat be-					

	rada di lingkungan baru					
--	-------------------------	--	--	--	--	--

HASIL JAWABAN RESPONDEN

PENGALAMAN PKL (X1)											Total
No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
1	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	40
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
6	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48
7	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	46
8	4	5	4	3	4	3	3	4	4	4	38
9	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	45
10	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
13	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	46
16	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	39
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
19	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	43
20	4	3	3	4	3	4	5	4	5	3	38
21	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	43
22	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	33
23	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	43
24	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
25	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
26	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	44
27	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
29	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46
30	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
32	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	47
33	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	41

34	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	46
35	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	43
36	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	46
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
38	4	3	3	4	4	5	5	4	5	5	42
39	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42
40	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
41	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44
42	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
44	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48

HARD SKILL (X2)						Total
No.	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2
1	4	3	3	1	3	14
2	4	4	4	4	4	20
3	5	4	5	4	5	23
4	5	5	5	3	5	23
5	5	4	5	5	4	23
6	5	5	4	3	5	22
7	5	5	4	3	5	22
8	4	4	4	4	4	20
9	3	3	4	3	4	17
10	4	3	4	3	4	18
11	4	2	5	2	5	18
12	4	4	4	4	4	20
13	5	3	3	2	5	18
14	4	4	4	3	4	19
15	3	3	4	3	4	17
16	3	3	3	2	4	15
17	3	3	3	3	4	16
18	4	4	5	3	4	20
19	5	4	5	5	4	23
20	4	3	3	1	4	15
21	4	4	3	3	4	18
22	3	3	3	3	3	15
23	4	4	4	3	4	19
24	5	4	5	4	5	23
25	3	4	4	3	4	18

26	3	3	4	3	4	17
27	4	4	4	3	4	19
28	4	4	4	4	4	20
29	3	3	2	2	3	13
30	4	4	3	4	4	19
31	3	3	3	2	3	14
32	4	4	4	3	4	19
33	5	4	4	3	4	20
34	4	4	4	2	4	18
35	3	3	4	3	4	17
36	4	4	4	3	4	19
37	4	4	4	3	4	19
38	4	3	3	3	4	17
39	4	4	4	4	4	20
40	4	4	4	3	4	19
41	4	4	4	4	4	20
42	4	3	4	3	4	18
43	4	4	4	3	4	19
44	4	4	4	4	4	20

PRESTASI AKADEMIK (X3)						Total
No.	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3
1	4	4	4	2	5	19
2	4	4	4	3	4	19
3	5	5	4	5	4	23
4	4	5	4	4	2	19
5	4	5	5	4	5	23
6	4	5	5	4	5	23
7	4	4	5	4	5	22
8	5	4	5	4	4	22
9	3	4	3	3	3	16
10	4	4	3	3	3	17
11	4	5	4	2	4	19
12	5	4	5	3	5	22
13	5	4	4	2	2	17
14	4	5	4	3	4	20
15	5	4	5	4	5	23
16	3	3	4	3	4	17

17	5	5	4	3	3	20
18	4	4	4	4	3	19
19	4	5	5	4	5	23
20	3	3	2	2	1	11
21	4	4	2	2	5	17
22	3	3	3	3	3	15
23	5	5	5	4	5	24
24	4	5	4	4	5	22
25	3	4	3	3	3	16
26	4	4	4	4	4	20
27	4	4	4	4	4	20
28	4	4	4	4	4	20
29	3	5	3	3	4	18
30	5	5	3	3	5	21
31	4	4	4	3	5	20
32	5	5	5	4	5	24
33	5	4	3	3	3	18
34	4	4	4	3	4	19
35	4	4	4	4	4	20
36	4	4	4	4	4	20
37	5	5	4	4	4	22
38	4	4	3	3	3	17
39	4	4	4	4	4	20
40	5	4	4	4	4	21
41	4	4	4	4	4	20
42	4	4	4	4	4	20
43	4	4	3	3	4	18
44	4	4	4	3	3	18

KESIAPAN KERJA (Y)									Total
No.	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y
1	4	5	4	3	2	4	4	4	30
2	5	5	5	4	4	4	4	4	35
3	5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	5	5	4	4	4	5	3	4	34
6	5	5	5	4	5	4	3	4	35
7	5	5	5	5	4	5	5	5	39

8	4	5	5	4	4	4	4	5	35
9	4	5	5	4	3	4	5	5	35
10	3	3	3	3	4	4	4	5	29
11	5	5	3	4	4	5	3	5	34
12	4	5	5	4	4	5	5	4	36
13	5	5	5	4	4	4	4	4	35
14	4	4	4	4	3	3	3	4	29
15	4	5	5	5	4	5	5	5	38
16	3	4	3	4	3	2	4	3	26
17	4	4	4	3	3	4	4	5	31
18	4	5	5	5	3	5	5	5	37
19	5	4	4	4	3	5	3	4	32
20	5	5	4	3	3	5	5	5	35
21	5	3	3	4	4	5	4	4	32
22	3	3	3	3	3	3	3	3	24
23	4	4	4	4	4	4	5	5	34
24	4	5	4	5	5	4	5	5	37
25	4	4	4	4	3	5	5	5	34
26	4	4	4	4	3	4	5	5	33
27	4	5	5	4	4	5	5	5	37
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	4	4	4	3	3	4	3	4	29
30	5	5	5	4	4	3	4	3	33
31	5	5	3	4	3	4	5	5	34
32	3	5	5	5	5	5	5	5	38
33	3	4	4	4	4	3	5	5	32
34	4	4	4	4	4	5	3	5	33
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	4	4	4	4	5	5	5	35
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	5	5	4	4	4	3	5	35
39	5	4	5	4	3	4	4	4	33
40	4	5	4	4	4	5	5	5	36
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	4	5	5	4	3	5	5	5	36
43	4	4	4	4	4	4	4	5	33
44	4	5	5	4	4	5	5	5	37

Dokumentasi





Biodata Penulis

- **Data Diri**

Nama : Euis Nofita
NIM : 18631050
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 17 November 1999
Hobi : Menari dan Bisnis
Alamat : Ds. Pekalongan-Kec. Ujan Mas-Kab. Kepahiang
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Nama Ayah : Iding Sriyono
Nama Ibu : Misriyati
No HP/email : 0823 7787 4270 / euisnofita5@gmail.com
Angkatan : 2018



- **Riwayat Pendidikan**

TK : Aisyiyah 03 Pungguk Meranti
SD : SDN 07 Ujan Mas
SMP : SMPN 1 Ujan Mas
SMK : SMKN 1 Ujan Mas

- **Pengalaman Organisasi**

PMII
Seni Tari IAIN Curup